

**PENGARUH POLA KOMUNIKASI GURU DENGAN SISWA TERHADAP
PERILAKU BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI
KELAS XI SMA NEGERI 11 MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

Oleh:

JASMAN
NIM: 20500112114

**JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Jasman Nim**, 20500112114 mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan saksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul **“Pengaruh Komunikasi Guru dengan Siswa Terhadap Prilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar”** memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

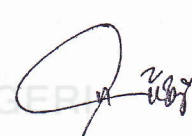
Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan dan diproses lebih lanjut.

Makassar, 10 Januari 2017

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Ulfiani Rahman, S. Ag., M. Si.
Nip. 19740123 200501 2 004


Muchlisah, S. Psi., M. A.
Nip. 19851119 201101 2 007

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jasman
NIM : 20500112114
Tempat/Tanggal Lahir : Batu Api/ 12 November 1994
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Poros Bolli No. 7
Judul : “Pengaruh Komunikasi Guru dengan Siswa terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar”

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
MAKASSAR

Makassar, Februari 2017

Penyusun,



JASMAN

NIM. 20500112114

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pola Komunikasi Guru dengan Siswa Terhadap Perilaku Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar” yang disusun oleh JASMAN NIM: 20500112114, mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 1 Februari 2017 M, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Biologi (dengan beberapa perbaikan).

Samata-Gowa, 1 Februari 2017 M
4 Jumadil Awwal 1438 H


DEWAN PENGUJI: (SK Dekan No.115 Tahun 2017)

Ketua	: Jamilah, S. Si., M. Si.	(.....)
Sekretaris	: H. Muh. Rapi, S. Ag., M. Pd.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Hj. St. Syamsudduha, M. Pd.	(.....)
Munaqisy II	: Dr. Misykat Malik Ibrahim, M. Si.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Hj. Ulfiani Rahman, S. Ag., M. Si.	(.....)
Pembimbing II	: Muchlisah, S. Psi., M. A	(.....)

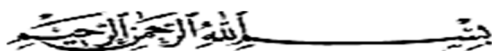
Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Alauddin Makassar, //


Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP. 19730120 200312 1 001

KATA PENGANTAR



Segala puji hanya milik Allah *Subhana Wata'ala* atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa memberikan nikmat Islam, nikmat iman dan nikmat kesehatan kepada penyusun dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Tidak dapat dipungkiri bahwa, penulis tidak pernah lepas dari berbagai macam amalan yang didapatkan sehingga penulis dengan skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Pola Komunikasi Guru dengan Siswa terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar”*** mengharapkan menjadi salah satu kegiatan yang mampu memberatkan timbangan amalan di akhirat kelak. Salam dan salawat senantiasa penyusun haturkan kepada Rasulullah Muhammad *Sallallahu' Alaihi Wasallam* sebagai satu-satunya uswatun hasanah dalam menjalankan kehidupan keseharian kita.

Dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik itu menyangkut isi maupun dari segi penulisannya. Kekurangan tersebut tidak terlepas dari penulis sendiri yang memiliki keterbatasan pengetahuan. Hanya dengan kearifan dan bantuan berbagai pihak untuk memberi teguran, saran, motivasi dan kritik yang konstruktif, kekurangan-kekurangan tersebut dapat diperkecil sehingga skripsi ini semoga memberi manfaat yang maksimal.

Teruntuk kedua orang tua tercinta, Ibunda Naisa dan Ayahanda Junaid, serta saudara-saudari kandung saya. Terima kasih untuk kesabaran dan pengorbanan kepada penyusun, mulai dari kecil sampai ke perguruan tinggi.

Penyusun menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, penyusun patut menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pabbabari, M.S., Rektor UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Rektor I, II, dan III, dan IV
2. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Dekan I, II, dan III.
3. Jamilah, S. Si., M. Si. dan Muh. Rapi, M. Pd. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan UIN Alauddin Makassar.
4. Dr. Hj. Ulfiani Rahman, M. Si. dan Muchlisah, S.Psi., M. A. Pembimbing I dan II yang telah memberi arahan, pengetahuan baru dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing sampai tahap penyelesaian.
5. Para dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Jurusan Pendidikan Biologi yang secara konkrit memberikan bantuannya baik langsung maupun tidak langsung.
6. Selaku orang yang selalu membantu dan menyemangati penyusun, rekan-rekan seperjuangan sahabat tarbiyah, teman-teman Virus (Pendidikan Biologi 5,6), teman-teman Angkatan 2012 Pendidikan Biologi UINAM yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan kehidupan berwarna selama proses perkuliahan.

7. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar, serta lembaga lain memberikan ruang kepada penyusun untuk menimba ilmu dan memberikan banyak pengalaman tentang makna hidup.
8. Kakanda-kakanda serta Adinda-adinda Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang telah mengajarkan penyusun tentang arti dari persaudaraan.
9. Rekan-rekan seperjuangan KKN Angkatan Ke-51 Desa Balassuka kecamatan Tombolo Pao yang telah memberikan pengalaman yang luar biasa selama menjalankan pengabdian masyarakat.
10. Terima kasih kasih kepada Fachriatul Falaq yang sejauh ini menjadi inspirasi dan setia menemani dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang penyusun tidak bisa sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penyusun selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah *Subhana Wata'ala* jualah penyusun serahkan segalanya, semoga pihak yang membantu penyusun mendapat pahala di sisi-Nya, serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang khususnya penyusun sendiri.

Samata-Gowa,

2017

Penulis

Jasman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

PERSETUJUAN PEMBIMBING..... ii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... iii

PENGESAHAN SKRIPSI iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR TABEL..... x

DAFTAR GAMBAR..... xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

ABSTRAK xiii

BAB I PENDAHULUAN

 A. Latar Belakang 1

 B. Rumusan Masalah 7

 C. Tujuan Penelitian 7

 D. Manfaat Penelitian 8

BAB II TINJAUAN TEORITIS

 A. Deskripsi Teori

 1. Komunikasi Guru dengan Siswa..... 9

 2. Perilaku Belajar 15

 B. Kajian Penelitian Relevan..... 22

 C. Kerangka Pikir 25

 D. Hipotesis Penelitian..... 28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

 A. Jenis dan Desain Penelitian..... 28

B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel	31
E. Metode Pengumpulan Data	33
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	40
H. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
3.1 : Populasi Penelitian.....	30
3.2 : Sampel Penelitian.....	31
3.3 : Distribusi Penilaian Angket	35
3.4 : Kisi-kisi Instrumen Komunikasi Guru dengan Siswa.....	36
3.5 : Kisi-kisi Angket Perilaku Belajar	38
4.1 : Distribusi Frekuensi Pola Komunikasi Guru dengan Siswa	49
4.2 : Tabel Penolong	50
4.3 : Kategori Komunikasi Guru dengan Peserta Didik.....	52
4.4 : Distribusi Frekuensi Perilaku Belajar Peserta Didik	53
4.5 : Tabel Penolong	54
4.6 : Kategori Perilaku Belajar Peserta Didik	56
4.7 : Uji Normalitas.....	58
4.8 : Uji Linieritas	59
4.9 : Interpretasi Koefisien Korelasi	60
4.10: Hasil Analisis Regresi Sederhana	60
4.11: Hasil Anova	61
4.12: Uji Signifikan Koefisien Regresi	61

DAFTAR GAMBAR

	Hal
2.1 : Kerangka Pikir	27
3.1 : Desain Penelitian.....	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Penelitian	Hal
a. Kisi-kisi Instrumen Komunikasi Guru dengan Siswa dan Perilaku Belajar Siswa.....	73
b. Uji Validitas dan Reliabilitas dengan SPSS.....	77
c. Instrumen Penelitian.....	84
 Lampiran 2: Data Skor Responden	
a. Skor Responden Skala Komunikasi Guru dengan Siswa Terhadap Perilaku Belajar Siswa SMA Negeri 11 Makassar.....	90
b. Analisis SPSS.....	94
 Lampiran 3: Surat-surat Penelitian	
a. SK Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa.....	100
b. SK Narasumber Seminar dan Bimbingan Draft Skripsi Mahasiswa..	102
c. Surat Keterangan Seminar.....	104
d. Pengesahan Draft Skripsi.....	105
e. Surat Keterangan Validasi Intrumen.....	106
f. Surat Izin Penelitian.....	108
g. SK Dewan Penguji Komprehensif Mahasiswa.....	110
h. SK Panitia Ujian/Dewan Munaqisy Skripsi.....	111
i. Berita Acara.....	114

ABSTRAK

Nama : Jasman
Nim : 20500112114
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh Pola Komunikasi Guru dengan Peserta Didik Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar

Penelitian ini pola komunikasi guru dengan peserta didik terhadap perilaku belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi kelas XI SMA Negeri 11 Makassar. Pokok masalah tersebut 1) Bagaimana gambaran komunikasi guru dengan siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI SMA Negeri 11 Makassar?, 2) Bagaimana gambaran perilaku belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI SMA Negeri 11 Makassar?, 3) Apakah terdapat pengaruh komunikasi guru dengan siswa yang positif dan signifikan terhadap perilaku belajar siswa pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 11 Kota Makassar?

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Kuantitatif asosiatif*, dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Makassar yang berjumlah 255. Penentuan sampel dilakukan dengan cara *Proportionate stratified random sampling* dengan mengambil 30% dari seluruh populasi, yaitu berjumlah 77 peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pola komunikasi dan perilaku belajar. Sementara teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan teknik *Analisis Regresi Linear Sederhana*.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk komunikasi guru dengan siswa tergolong dalam kategori sedang dengan persentase 72,72% dan perilaku belajar tergolong dalam kategori sedang dengan persentase 67,52%. Adapun hasil analisis statistik inferensial melalui *Analisis Regresi Linear Sederhana* diperoleh $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($7,636 > 3,97$) maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang berarti terdapat pengaruh komunikasi guru dengan peserta didik terhadap perilaku belajar pada mata pelajaran biologi peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Makassar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia modern masa kini penuh dengan persaingan dan tantangan, timbul kesadaran-kesadaran baru yang mengharuskan bangsa Indonesia agar tetap bisa bertahan. Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari isi pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini membuktikan adanya langkah pemerataan bagi pendidikan bagi seluruh warga Indonesia.¹

Pendidikan di negeri ini harus merata. Seluruh warga Indonesia lebih diutamakan lagi untuk menuntut ilmu setinggi-tingginya. Pentingnya menuntut ilmu merupakan hal yang sangat mulia, dimana orang yang berilmu memiliki perbedaan derajat dengan orang yang tidak berilmu. Orang yang menuntut ilmu termasuk dalam orang-orang yang diberkahi sebagaimana dalam Q.S Az-Zumar :

أَمَّنْهُوَ قَنْتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةً
رَبِّهِ ۚ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۚ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولَٰؤُ
الْأَلْبَابِ ٩

¹Ari h. Gunawan, *sosiologi pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka cipta, 2000), h. 1.

Terjemahan :

(apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.²

Menurut tafsir Quraish Shihab mengenai ayat di atas yaitu siapa-siapa yang yang memiliki pengetahuan apapun itu pasti tidak sama dengan yang tidak memilikinya. Ilmu pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan yang bermanfaat, yang menjadikan seseorang mengetahui hakikat sesuatu, lalu menyesuaikan diri dan amalnya dengan pengetahuannya.³

Untuk itulah dilakukan usaha-usaha menata kembali sistem pendidikan di Indonesia. Pada kurikulum sebelumnya, sentral dari proses pembelajaran bertumpu pada keaktifan guru, maka sekarang yang lebih berperan adalah siswanya. Keaktifan siswa dapat didorong oleh peran guru.⁴

Pendidikan dalam arti luas merupakan usaha manusia untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya yang berlangsung sepanjang hayat.⁵ Pendidikan itu sendiri merupakan salah satu tempat yang dapat meningkatkan sumber daya manusia sebagai tenaga pendidik yang terdidik dan terampil. Pada umumnya pendidikan itu terbagi atas pendidikan formal, pendidikan non formal dan informal.

²Departemen Agama RI, *Al – Quran dan terjemahannya Mushaf Ar – Rusydi* (Depok : Qur'an Tajwid, 2011).

³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2007), h. 197.

⁴Dimjati dan mudjiono, *belajar pembelajaran* (Jakarta: Rineka cipta, 2013), h, 62.

⁵Uyoh sadulloh dkk, *ilmu mendidik* (Bandung: alfabeta, 2010), h. 4.

Pendidikan formal sendiri merupakan pendidikan di sekolah yang di peroleh secara teratur, sistematis, bertingkat dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah yang lahir dan berkembang secara efektif dan efisien untuk masyarakat merupakan perangkat yang berkewajiban memberikan pelayanan kepada generasi muda dalam mendidik.

Pendidikan non formal itu sendiri merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan nonformal paling banyak terdapat pada usia dini, serta pendidikan dasar, seperti TPA (Taman Pendidikan Al Quran), yang banyak terdapat di masjid. Selain itu, ada juga berbagai kursus, diantaranya kursus musik, bimbingan belajar dan sebagainya.

Pendidikan informal yaitu jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab. Hasil pendidikan informal diakui sama dengan pendidikan formal dan nonformal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Pendidikan formal khususnya pada sekolah terdapat beberapa komponen-komponen pendukung. Salah satu komponennya yaitu pendidik dan peserta didik, Ketika pendidik dan peserta didik sudah berada dalam satu ruangan secara otomatis akan terjadi suatu proses pembelajaran. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan pendidik atau guru sebagai pendonor ilmu, baik itu secara materi maupun sikap. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen bab 1 pasal 1 menjelaskan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik

pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁶

Guru dalam hal ini memegang penuh tanggung jawab sebagai orang tua kedua bagi siswa selama siswa berada dalam lingkungan sekolah untuk membimbing serta mengarahkan peserta didiknya, tetapi guru juga dirancang sebaik mungkin agar dapat memotivasi peserta didik agar dapat berkreasi dan berperan aktif dalam proses pembelajaran tanpa adanya tekanan.

Guru sebagai pemberi informasi harus mengembangkan bakat-bakat terpendam yang dimiliki oleh siswanya dengan membangun pengetahuan dasar para peserta didiknya. Keberhasilan dari guru menyampaikan materi bergantung pada komunikasi guru dan siswa, ketidaklancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang disampaikan guru.⁷

Pendidikan harus memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual, juga harus mengetahui dan melaksanakan hal-hal yang bersifat teknis. Hal yang termasuk bersifat teknis adalah mengelola dan melaksanakan interaksi belajar mengajar. Dalam mengelola interaksi belajar mengajar, pendidik paling tidak harus memiliki dua modal dasar yakni kemampuan mendesain program dan keterampilan mengajar dalam mengkomunikasikan pelajaran kepada peserta didik. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah tentang Standar Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2005, pasal 19 yang menyatakan bahwa:

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat dan minat, perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.⁸

⁶Anwar Arifin, *Profil Baru Guru dan Dosen Indonesia* (cet. Ke 1; Jakarta: Pustaka Indonesia. 2007), h.44.

⁷Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Prenadamedia group, 2006), h. 98.

⁸Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan, *Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006), h.19.

Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah pada dasarnya terjadi antara guru dengan siswa, sehingga keduanya terjadi interaksi yang menunjang.⁹ Terjadinya komunikasi ini menimbulkan interaksi antara guru dengan siswa. Kualitas hubungan antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran sebagian besar ditentukan oleh pribadi guru dalam mengajar dan siswa dalam belajar, sehingga kualitas hubungan antara guru dengan siswa dapat menentukan juga kedekatan antara guru dengan siswa.

Komunikasi guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan. Adanya interaksi yang menyenangkan antara guru dan siswa dapat merubah suasana yang terjadi dalam kelas, pendidikan memberikan stimulasi agar perkembangannya terarah sesuai dengan tujuan pendidikan.¹⁰ Berlangsungnya komunikasi antara guru dengan siswa ini sekaligus mempererat tali silaturahmi atau menjaga hubungan baik antara satu individu dengan individu lainnya.

Adanya rasa senang kepada guru dalam mengajar membuat siswa dan siswi lebih sungguh-sungguh dalam belajar. Biasanya pelajaran yang disenangi, dipelajari anak dengan senang hati pula.¹¹ Siswa yang tidak senang dengan guru akan cenderung menurun minat belajarnya. Dengan adanya kesenangan dari siswa, maka aktivitas dalam proses pembelajaran atau perilaku yang terjadi pada siswa akan mengalami perubahan, baik itu dari segi sikap, maupun pengetahuan serta mendorong siswa menjadi lebih positif dan aktif.

4. ⁹Moh. Uzer usman, *menjadi guru profesional* (Bandung: PT. Remaja posdakarya, 1995), h.

¹⁰Achmadi, *ilmu pendidikan suatu pengantar* (cv saudara, salatiga 1984), h.58.

¹¹Syaiful bahri djamarah, *strategi belajar mengajar* (Jakarta: Rineka cipta, 2006), h. 14.

Perubahan yang dimaksud terjadi karena proses belajar perubahan yang timbul karena proses belajar bersifat positif dan aktif, perubahan yang disadari dan disengaja, perubahan yang berkesinambungan (kontinu), serta perubahan yang fungsional.¹² Menanamkan sikap positif pada peserta didik, sangat diperlukan agar tidak kecewa dengan hasil belajarnya, sehingga dia sadar dengan kesalahannya dan meminta bimbingan agar kesalahannya tidak terulang lagi.¹³

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat praktek pengenalan lapangan pada tanggal 19 oktober 2015 didapatkan informasi bahwa terkait dengan perilaku belajar siswa di SMA Negeri 11 Makassar, siswa banyak keluar masuk tanpa permisi pada saat guru sedang menjelaskan materi. Hal ini disebabkan karena tidak adanya umpan balik (interaksi) antara guru dengan siswa, dimana pendidik yang terlalu monoton dalam membawa materi ajar, sehingga tidak ada hubungan timbal balik dalam proses pembelajarannya. Siswa yang bermasalah mengakui dia benar-benar malas mengikuti proses belajar mengajar, karena di dalam kelas guru terlalu sibuk dengan materi ajarnya sendiri yang jarang melakukan umpan balik atau bertanya kepada siswanya, siswa tersebut pun diberi hukuman seperti, membawakan kultum di depan teman-temannya.

Permasalahan tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Evelin Corina E. Angkouw, mengenai komunikasi yang terjadi antara guru dan siswa terhadap perilaku belajar perlu dalam proses pembelajaran. Komunikasi yang dilakukan oleh guru sangat berdampak pada siswa. Dimana guru sebagai perangsang bisa menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam penyampaian pesan dari guru kepada murid. Sedangkan guru kurang memahami karakteristik para murid sehingga

¹² Muhibbin syah, *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 116-118.

¹³ Syaiful bahri djamarah, *strategi belajar mengajar*, h. 156.

hal ini berpengaruh pada pemberian stimulus, pemilihan *channel* dan metode pembelajaran.¹⁴

Terkait dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian pengaruh komunikasi guru dengan murid, bila dilihat dari kedekatan mereka, misalnya saling bertegur sapa, bertanya di dalam kelas baik itu tentang pelajaran maupun tentang kondisi siswa terhadap perilaku belajar siswa pada mata pelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar”

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pola komunikasi guru dengan siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI SMA Negeri 11 Makassar?
2. Bagaimana gambaran perilaku belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI SMA Negeri 11 Makassar?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan pola komunikasi guru dengan siswa terhadap perilaku belajar siswa pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 11 Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan utama penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui komunikasi antara guru dengan siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Makassar.
2. Untuk mengetahui perilaku belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Makassar pada mata pelajaran Biologi.

¹⁴Evelin Corina E. Angkouw, “Proses Komunikasi Publik Dari Guru Kepada Murid Kelas Tk B Sekolah Pelita Permai Surabaya Dalam Pembelajaran Karakter Kristiani”. *Jurnal komunikasi Vol. 1. No. 1 h.1-12 (2013)*.

3. Untuk menguji pengaruh yang positif dan signifikan komunikasi guru dengan siswa terhadap perilaku belajar pada mata pelajaran biologi di siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna mempererat komunikasi serta silaturahmi antara peserta didik dan pendidik demi kemajuan proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan perilaku belajar siswa, memberikan motivasi dan membantu siswa menuju pada perubahan perilaku yang lebih baik lagi.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan agar dalam proses pembelajaran guru dapat menyampaikan pesan kepada peserta didik, dengan membimbing dan menuntun siswa dalam menghadapi mata pelajaran biologi.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hubungan guru kepada siswa dalam proses pembelajarannya.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Deskripsi Teori

1. Komunikasi Guru dengan Siswa

a. Pengertian Komunikasi

Secara etimologi istilah komunikasi berasal dari bahasa Latin, yakni “*communicare*”, artinya berbicara, menyampaikan pesan, informasi, pikiran, perasaan, gagasan, dan pendapat yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain, dengan mengharap jawaban, tanggapan, atau arus balik (*feedback*).¹

Menurut Everett M. Rogers dalam Cangara komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.²

Jadi komunikasi dapat didefinisikan sebagai usaha penyampaian pesan kepada manusia. Jadi, ilmu komunikasi adalah ilmu yang mempelajari usaha penyampaian pesan sesama manusia. Objek ilmu komunikasi adalah komunikasi, yakni usaha penyampaian antar manusia.³

Komunikasi merupakan peristiwa saling mempengaruhi satu sama lain ketika dua orang atau hadir sesama. Mereka menciptakan suatu hasil satu sama lain, atau berkomunikasi satu sama lain. Jadi di dalam setiap kasus interaksi, tindakan setiap orang mempengaruhi individu lain.⁴

¹Andi Abdul Aziz, *Komunikasi Islam* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), h. 36.

²Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 20.

³Andi Abdul Aziz, *Komunikasi Islam*, h. 36.

⁴Amiyma Kumara, *Interaksi Kelas*. (Yogyakarta: UGM, 2005), h. 30.

b. Pengertian Guru dengan Siswa

Novan Ardy Wiyani, mengemukakan pengertian guru menurut beberapa ahli seperti:

1. Ahmad Tafsir mengatakan, guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap berlangsungnya proses pertumbuhan dan perkembangan potensi peserta didik, baik potensi kognitif maupun potensi psikomotoriknya.
2. Imam Barnadib mengartikan guru sebagai setiap orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain mencapai kedewasaan.
3. Ahmad D. Marimba menjelaskan bahwa guru adalah orang yang memikul tanggung jawab mendidik.
4. Hadari Nawawi berpendapat bahwa guru adalah orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran di kelas atau di sekolah.
5. Ahmad Janan Asifuddin berargumen bahwa guru adalah orang yang mengajar dan mentransformasikan ilmu serta menanamkan nilai-nilai terhadap peserta didik.
6. Sutari Imam Barnadib mengemukakan bahwa guru adalah setiap orang yang sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai kedewasaannya.
7. Zakiyah Daradjat memaknai guru sebagai seorang profesional yang merelakan dirinya menerima dan memikul tanggung jawab pendidikan yang dipikulkan di pundak para orang tua.⁵

Berdasarkan definisi di atas guru dapat diartikan sebagai orang dewasa yang bekerja sebagai pendidik dan pengajar bagi peserta didik di sekolah agar peserta didik dapat menjadi sosok yang berkarakter, berilmu pengetahuan dan mampu mengaplikasikan ilmunya.

⁵ Novan Ardy Wiyani, *Etika Profesi Keguruan* (Yogyakarta: Gava media, 2015), h. 27-28.

Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar.⁶ Peserta didik merupakan sumber daya utama yang terpenting dalam proses pendidikan formal. Tidak ada peserta didik, tidak ada guru.⁷ Peserta didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.⁸

Berdasarkan uraian di atas, siswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan dunia pendidikan yang diharapkan menjadi calon intelektual menjadi generasi penerus bangsa.

Komunikasi siswa bersama guru merupakan unsur utama dalam proses belajar mengajar di sekolah. Karena melalui proses belajar mengajar, anak didik tumbuh dan berkembang menjadi dewasa, keadaan ini tentu saja banyak dipengaruhi oleh guru dalam mengajar dan terutama menjalin hubungan baik dengan siswanya. Dalam proses belajar mengajar perlu sekali adanya kondisi yang menyenangkan dan suasana keakraban antara guru dan siswa, seperti pembentukan koneksi-koneksi antara stimulus dan respon.⁹

Adanya rasa senang kepada guru, maka siswa dan siswi lebih sungguh-sungguh dalam belajar. Sebaliknya siswa yang tidak senang dengan guru akan cenderung menurun minat belajarnya, bila pengalaman pribadi yang tidak menyenangkan dengan guru, sikap mereka terhadap semua guru cenderung tidak positif.¹⁰

⁶Sardiman, A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 19.

⁷Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 1.

⁸Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 7.

⁹Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010), h. 42.

¹⁰Elizabeth B. Hurlock, *Child Development* (Jakarta: Erlangga. 1989), h. 441.

Dengan demikian menjalin komunikasi dengan siswa dalam proses belajar mengajar, perlu dikembangkan, karena proses akrab guru dengan siswa atau sebaliknya akan memudahkan guru dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam meraih hasil dalam membentuk sikap dan pribadinya.

Jadi, pengertian komunikasi guru dengan siswa adalah suatu cara interaksi atau cara penyampaian informasi dari orang yang memiliki ilmu pengetahuan, yang bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar dan mentransformasikan ilmu kepada orang yang bersiap menimba ilmu, mengembangkan pengetahuan, sikap, serta keterampilannya.

c. Proses Komunikasi

Proses komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Pikiran bisa merupakan gagasan, informasi, opini yang muncul dari benaknya. Perasaan bisa berupa keyakinan, kepastian, keragu-raguan, kekhawatiran, kemarahan, keberanian dan lain sebagainya yang timbul dari lubuk hati.¹¹

Sikap guru yang otoriter dalam mengajar akan kurang mendapat hasil yang baik, bahkan siswa akan merasa dirinya dikucilkan, karena sikap otoriter biasanya guru bersikap tertutup, guru yang aktif sedang siswa pasif. Selanjutnya Untuk mengatasi hal tersebut perlu dikembangkan sikap demokratis dan terbuka dari guru. Perlu adanya keaktifan dari pihak siswa, guru harus bersikap sopan saling hormat menghormati, guru dan siswa yang lebih profesional, masing-masing pihak bila perlu mengetahui latar belakang baik guru dan siswa.¹² Situasi seperti ini perlu ditumbuh

¹¹Onong Uchjana Efendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik* (Bandung: Remadja Karya, 1988), h. 14.

¹²Sardiman A. M *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 1987), h.147.

kembangkan mengingat proses belajar mengajar yang berlangsung dalam situasi yang baik. Dalam arti saling hormat menghormati, saling terbuka akan memudahkan jalannya proses belajar mengajar dan tercapai siswa.

Pengawasan dalam proses belajar mengajar hendaknya guru tidak saja memperhatikan materi yang harus disampaikan dalam waktu tertentu, tetapi juga harus memperhatikan dan mengawasi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran serta mengadakan pengecekan terhadap catatan pelajaran siswa. Semua itu dilakukan demi tercapainya kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan guru. Sikap disiplin akan membuat seorang siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik juga merupakan suatu proses kearah pembentukan watak yang baik. Watak yang baik dalam diri seseorang akan menciptakan suatu pribadi yang luhur. Justru bagi para siswa yang merupakan harapan bangsa sangat diperlukan adanya watak yang baik dan pribadi yang luhur.¹³

Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi. Proses komunikasi (proses penyampaian pesan) harus diciptakan, diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi oleh setiap guru dan peserta didik. Pesan atau informasi dapat berupa pengetahuan, keahlian, ide dan pengalaman.

Dalam proses komunikasi terdapat lima unsur penting yang harus diperhatikan, yaitu:

1. *Sender*, yaitu pihak yang mengirim pesan atau berita disebut juga komunikator.
2. *Message*, adalah pesan atau informasi yang hendak disampaikan kepada pihak lain.

¹³Sardiman A. M *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h.149.

3. *Medium*, adalah sarana penyaluran pesan-pesan (media)
4. *Receive*, adalah pihak penerima pesan atau informasi. Disebut juga komunikasi.
5. *Response*, adalah tanggapan atau reaksi komunikasi terhadap pesan atau informasi yang diterima dari pihak komunikator.¹⁴

Menurut Nana Sudjana ada tiga pola komunikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan interaksi dinamis antara guru dengan siswa:

- a) Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah. Dalam komunikasi ini guru berperan sebagai pemberi aksi dan penerima aksi. Guru aktif siswa pasif (Ceramah).
- b) Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah. Pada komunikasi ini guru dan siswa dapat berperan sama, yakni pemberi aksi dan penerima aksi. Keduanya dapat saling memberi dan menerima. Komunikasi ini lebih baik daripada yang pertama sebab kegiatan guru dan kegiatan siswa relatif sama.
- c) Komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai transaksi. Komunikasi yang tidak hanya melibatkan interaksi dinamis antara guru dengan siswa tetapi juga melibatkan interaksi dinamis antara siswa dengan satu siswa lainnya. Proses belajar mengajar dengan pola komunikasi ini mengarah kepada proses pengejaran yang mengembangkan kegiatan siswa yang optimal, sehingga menumbuhkan siswa belajar aktif.¹⁵

Dengan demikian, dimensi komunikasi guru dengan siswa sudah dapat tergambarkan dengan mengambil pola komunikasi sebagai instrumen angket

¹⁴Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 66.

¹⁵Nana Sudjana, *Dasar-dasar interaksi belajar mengajar* (Bandung: rosdakarya, 2003), h. 31.

penelitian. Pola komunikasi yang dimaksud adalah pola komunikasi satu arah, pola komunikasi dua arah dan komunikasi transaksi.

d. Dasar dan Tujuan Komunikasi

Pada dasarnya komunikasi bertujuan untuk memberikan informasi, mendidik dan menerangkan informasi bahkan menghibur komunikan. Agar komunikan terpengaruh dan berubah sifat sesuai dengan kehendak komunikator dan untuk mempengaruhi tingkah laku si penerima informasi yang dinyatakan dalam tindakan-tindakan tertentu sebagai respons terhadap informasi yang diterimanya.

Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan interaksi dengan manusia lain dan alam disekitarnya (interaksi sosial) untuk mendukung kelangsungan hidupnya. Dalam berinteraksi itulah dibutuhkan komunikasi baik dalam bahasa verbal (bahasa lisan/tulisan) maupun bahasa isyarat (bahasa tubuh atau simbol). Dalam Islam komunikasi dibutuhkan untuk saling mengenal, menyampaikan pesan, saling bekerja sama, berbuat kebajikan dll, baik untuk tujuan-tujuan kemasyarakatan, keagamaan maupun tujuan individual.¹⁶

2. Perilaku Belajar

a. Pengertian Perilaku Belajar

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan sikap, tidak saja badan atau ucapan.¹⁷ Perilaku merupakan gejala-gejala kepribadian berupa mengamati, menanggapi, mengingat, memikirkan dan sebagainya. Menurut Skinner dalam Syaiful Sagala perilaku adalah lawan dari stimulus, bisa timbul dan diperkuat, menjadi asas dari teknologi instruksional.¹⁸

¹⁶Akhmad Muhaimin Azzer, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 47.

¹⁷ Tim penyusun kamus. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Balai Pustaka 2001).

¹⁸ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, h. 16.

Pengertian perilaku dengan uraian di atas adalah tingkah laku individu, berupa gejala-gejala kepribadian, mengingat, memikirkan dan kemudian bisa saja diperkuat sehingga melekat pada diri individu tersebut.

Menurut Robert M. Gagne dalam Syaiful Sagala belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia yang terjadi setelah belajar terus menerus, bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja.¹⁹ Hal itu dikarenakan kebiasaan yang sering dilakukan oleh manusia tersebut.

Menurut Skinner dalam Muhibbin Syah belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.²⁰ Belajar adalah suatu proses perubahan, yaitu perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidup.²¹

Dari beberapa pengertian di atas, kata kunci dari belajar adalah suatu proses perubahan yang diinginkan menuju kepada bertambahnya pengetahuan dan proses penyesuaian tingkah laku individu yang terjadi sebagai suatu bentuk adaptasi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Jadi, perilaku belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi karena adanya perkembangan pribadi individu berupa gejala kepribadian baik itu dari ranah afektif, kognitif dan psikomotorik serta konatif atau kebiasaan sebagai suatu bentuk penyesuaian diri untuk memenuhi kebutuhan.

¹⁹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, h. 17.

²⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009). h. 20.

²¹ Syarifan Nurjan, dkk, *Psikologi Belajar* (Surabaya: Amanah Pustaka, 2009). h. 2.

b. Ciri-ciri perubahan perilaku

Muhibbin Syah mengemukakan ciri-ciri perubahan perilaku, yaitu:

1. Perubahan yang di sadari dan disengaja

Perubahan perilaku yang terjadi merupakan usaha sadar dan disengaja dari individu yang bersangkutan. Begitu juga dengan hasil-hasilnya, individu yang bersangkutan menyadari bahwa dalam dirinya telah terjadi perubahan, misalnya pengetahuannya semakin bertambah atau keterampilannya semakin meningkat, dibandingkan sebelum dia mengikuti proses belajar mengajar.

2. Perubahan yang berkesinambungan (Kontinu)

Bertambahnya pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki pada dasarnya merupakan kelanjutan dari pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh sebelumnya. Pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh itu akan menjadi dasar bagi pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan berikutnya.

3. Perubahan yang fungsional

Setiap perubahan perilaku yang terjadi dapat dimanfaatkan untuk kepentingan hidup individu yang bersangkutan, baik kepentingan sekarang maupun masa mendatang.

4. Perubahan yang bersifat aktif dan positif

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat positif dan aktif. Positif artinya baik, bermanfaat serta sesuai dengan harapan. Hal ini juga bermakna bahwa perubahan tersebut senantiasa merupakan penambahan, yaitu diperolehnya sesuatu yang lebih baik daripada sebelumnya. Perubahan aktif adalah tidak terjadi dengan sendirinya seperti karena proses kematangan.²²

²² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, h. 116-118.

c. Bentuk-bentuk perilaku belajar

Dalam mengubah perilaku, individu melakukan berbagai perbuatan mulai dari yang sederhana hingga yang kompleks, menurut Robert Gagne dala Syarifan Nurjan bentuk perilaku tersebut adalah:

1. Menenal tanda isyarat,
2. Menghubungkan stimulasi dan respon,
3. Merangakaikan dua respon atau lebih,
4. Asosiasi verbal, yaitu menghubungkan sebuah label kepada suatu stimulasi,
5. Diskriminasi, menghubungkan suatu respon yang berbeda kepada stimulasi yang sama,
6. Menenal konsep, menempatkan beberapa stimulasi yang tidak sama dalam kelas yang sama,
7. Menenal prinsip, membuat hubungan antara dua konsep,
8. Pemecahan masalah, menggunakan prinsip-prinsip untuk merancang suatu respon.²³

d. Aspek-aspek perilaku belajar

Manusia adalah makhluk sosial. Perilakunya bukan hanya faktor biologis saja, tetapi juga faktor-faktor sosial. Perilaku manusia terpengaruh oleh tiga komponen penting seperti afektif, kognitif dan konatif. Komponen afektif adalah aspek emosional misalnya motif sosial, sikap dan emosi. Komponen kognitif adalah aspek intelektual yang terkait dengan pengetahuan. Komponen konatif adalah terkait dengan kemauan serta kebiasaan dalam bertindak.²⁴

²³ Syarifan Nurjan, dkk, *Psikologi Belajar*, h. 20.

²⁴ Dimjati dan Mudjiono, *Belajar pembelajaran*, h. 88.

Perilaku kognitif yaitu perilaku yang berhubungan dengan berpikir, disebut juga sebagai perilaku penyadaran terhadap dunia luar. Individu menyadari dunia luar, lalu terjadi pemikiran yang disadarinya lalu mengasosiasikannya dengan yang lain.²⁵ Perkembangan kognitif manusia melibatkan proses menyusun, memperoleh dan menggunakan pengetahuan, serta kegiatan mental seperti berpikir, menimbang, mengamati, mengingat, menganalisis, mensintesis, mengevaluasi dan memecahkan masalah melalui interaksi dengan lingkungan.²⁶

Perkembangan kognitif akan tampak adanya kegiatan-kegiatan anak didik menjadi lebih berarti, menjadi lebih efektif, terkoordinasi lebih terarah kepada penyesuaian dan penguasaan sekitarnya.²⁷ Perkembangan dari anak didik mempelajari dan memikirkan lingkungannya.

Tahap-tahap perkembangan kognitif menurut Jean Piaget dalam Tahroni taher yaitu:

1. Tahap Sensori Motor (usia 0-2 tahun)

Pada tahap ini, bayi membangun pemahaman atas dunianya dengan menyelaraskan pengalaman sensori seperti melihat dan mendengar dengan tindakan motorik atau fisik.

2. Tahap Pra Operasional (usia 2-7 tahun)

Pemikiran pra operasional adalah masa tunggu yang longgar bagi pemikiran operasional konkret. Selama tahap ini, bahasa dan konsep anak berkembang dengan kecepatan luar biasa.

²⁵Sofyan S. Willis, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Alfabeta, 2012), h. 13.

²⁶Moh. Ali dan Moh. Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), h. 26.

²⁷Tahroni Taher, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 9.

3. Tahap Operasional Konkret (usia 7-11 tahun)

Pada tahap ini anak sudah dapat membentuk konsep, melihat hubungan dan memecahkan masalah, namun hanya sejauh mereka melibatkan objek dan situasi yang sudah dikenal.

4. Tahap Operasional Formal (usia 11- dewasa)

Pada tahap ini anak sudah mulai memikirkan pengalaman di luar pengalaman konkret dan memikirkannya secara lebih abstrak. Misalnya, anak didik sudah dapat memecahkan persamaan-persamaan aljabar yang abstrak dengan beripkir idealis.²⁸

Perilaku afektif yaitu berhubungan dengan emosi dan *feeling*. Emosi adalah perasaan yang menyeluruh dalam tubuh manusia. *Feeling* adalah hal yang berhubungan dengan perasaan sesaat seperti udara dingin, matahari yang menyengat, setrika panas dan sebagainya.²⁹

Nyanyu Hadijah dalam Rohmalina wahab, secara garis besar jenis emosi manusia dibedakan dalam dua bagian, antara lain:

a) Emosi Positif

Emosi positif adalah emosi menyenangkan yang menimbulkan perasaan positif pada orang yang mengalaminya, diantaranya adalah cinta, sayang, senang, gembira, kagum dan sebagainya.

b) Emosi Negatif

Emosi negatif adalah emosi yang tidak menyenangkan menimbulkan perasaan yang negatif diantaranya adalah sedih, marah, benci, takut dan sebagainya.³⁰

²⁸Jean Piaget dalam Thahroni Taher, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, h. 12-17.

²⁹ Sofyan S. Willis, *Psikologi Pendidikan*, h. 14.

³⁰Nyanyu Hadijah dalam Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2015), h. 159.

Perilaku konatif yaitu perilaku-perilaku yang berubung dengan motif-motif yang ada dalam diri seseorang atau dorongan-dorongan dalam dirinya, yang berhubungan dengan keinginan yang akan dicapai atau sebagai motif untuk mencapai tujuan³¹ dan terkait dengan kemauan serta kebiasaan dalam bertindak.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku belajar

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan intelek kognitif

Tanpa mempertentangkan kelompok pertumbuhan kognitif, perkembangan intelektual sebenarnya dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu hereditas dan lingkungan. Faktor hereditas ada semenjak dalam kandungan, anak telah memiliki sifat-sifat yang menentukan daya kerja intelektualnya. Faktor Lingkungan terdiri dari dua unsur, yaitu lingkungan keluarga dengan memberikan pengalaman pada anak dan lingkungan sekolah lembaga formal yang diberi tanggung jawab anak meningkatkan perkembangan berpikir anak.³²

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi

Perkembangan emosi seseorang pada umumnya tampak jelas pada perubahan tingkah lakunya. Perkembangan emosi tergantung pada fluktuasi emosi yang ada pada individu tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti perubahan jasmani, perubahan pola interaksi dengan orang tua, perubahan interaksi dengan teman sebaya, perubahan pandangan luar dan perubahan interaksi dengan sekolah.³³

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan hubungan sosial

Proses sosialisasi individu terjadi ditiga lingkungan utama, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Dalam lingkungan

³¹Sofyan S. Willis, *Psikologi Pendidikan*, h. 15.

³² Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Bumi Aksara, 2012), h. 33-35.

³³ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, h. 70

keluarga, anak mengembangkan pemikiran tersendiri yang merupakan pengukuhan dasar emosional dan optimisme sosial melalui kualitas interaksi dengan orang tua dan saudara-saudaranya. Dalam lingkungan sekolah, anak belajar membina hubungan dengan teman-teman sekolahnya yang datang dari berbagai keluarga dengan status dan warna sosial yang berbeda. Dalam lingkungan masyarakat, anak dihadapkan dengan berbagai situasi dan masalah kemasyarakatan.³⁴

B. Kajian Penelitian yang relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Evelin Corina E. Angkouw dengan judul *“Proses Komunikasi Publik Dari Guru Kepada Murid Kelas Tk B Sekolah Pelita Permai Surabaya Dalam Pembelajaran Karakter Kristiani”* berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan, dalam proses pembelajaran, masing-masing elemen berkaitan dan memiliki pengaruh yang signifikan. Stimulus bisa menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam penyampaian pesan dari guru kepada murid. Sedangkan *speaker* (guru) kurang memahami karakteristik para murid sehingga hal ini berpengaruh pada pemberian stimulus, pemilihan *channel* dan metode pembelajaran.³⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Malik dengan judul *“Fungsi Komunikasi Antara Guru dan Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Studi Kasus Proses Belajar Mengajar pada SMP Negeri 3 Sindue”* berdasarkan hasil penelitian ini, proses belajar mengajar antara guru dan siswa akan semakin memiliki bobot yang baik dengan sendirinya apabila ada komunikasi yang baik antara keduanya, dalam hal ini kegiatan mentransfer ilmu pengetahuan terhadap anak didik.

³⁴Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, h. 93.

³⁵Evelin Corina E. Angkouw, “Proses Komunikasi Publik Dari Guru Kepada Murid Kelas Tk B Sekolah Pelita Permai Surabaya Dalam Pembelajaran Karakter Kristiani”. *Jurnal komunikasi Vol. 1. No. 1 h.1-12 (2013)*.

Kegiatan tersebut terlaksana dengan baik melalui pelaksanaan disiplin dalam proses belajar mengajar dengan metode pemberian teori di dalam ruangan dan panduan praktek di lapangan. Pada SMP Negeri 3 Sindue, metode tersebut dilaksanakan dimana pemberian teori di ruangan yang ditandai dengan intensitas tatap muka secara rutin antara guru (pendidik) dengan siswa (anak didik) yang dilaksanakan berdasarkan penjadwalan mata pelajaran yang telah dibuat dan ditetapkan sebelumnya.³⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Aris Maya Lisna dengan judul *“Pengaruh Komunikasi Guru-Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pelajaran Ekonomi Siswa Sma Taman Mulia”* berdasarkan hasil penelitian, komunikasi guru-siswa yang berlangsung dalam kegiatan belajar mengajar di SMA Taman Mulia Kubu Raya. Termasuk dalam kategori tinggi atau baik ditinjau dari model komunikasi, menjadi komunikasi yang lebih efektif.³⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Astrid Damayanti dengan judul *“pengaruh komunikasi persuasif guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran bahasa Jawa”* berdasarkan penelitian, terdapat pengaruh komunikasi persuasif guru saat mengajar terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran bahasa Jawa guru saat mengajar bersifat persuasif dimana di dalamnya terdapat pemilihan bahasa yang tepat, guru juga melakukan evaluasi, pengulangan dan inovasi didalam kelas, sehingga dapat mengarahkan siswa untuk bertindak sesuai dengan yang diinginkan guru.³⁸

³⁶ Abdul Malik, “Fungsi Komunikasi Antara Guru dan Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Studi Kasus Proses Belajar Mengajar pada SMP Negeri 3 Sindue “. *Jurnal Interaksi* Vol. 3. No. 2 h. 168-173 (2014).

³⁷ Aris Lisna, “Pengaruh Komunikasi Guru-Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Taman Mulia “. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 2. No. 9 h. 1-14 (2013).

³⁸ Astrid Damayanti, dkk, “pengaruh komunikasi persuasif guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran bahasa Jawa”. *Jurnal online* Vol.1. No.2 (2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Evawani Elysa dengan judul “*Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Terhadap Aktivitas Siswa Di SMP Negeri 4 Pekanbaru*” berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini menunjukkan pengaruh komunikasi interpersonal antara guru dan siswa untuk aktivitas siswa di SMP Negeri 4 Pekanbaru. Komunikasi interpersonal antara guru dan pengaruh siswa pada aktivitas siswa SMP Negeri 4 Pekanbaru adalah disebabkan oleh faktor-faktor lain dari luar penelitian ini. Oleh karena itu ada pengaruh antara komunikasi interpersonal guru dan siswa untuk kegiatan Mahasiswa di SMP Negeri 4 Pekanbaru.³⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Regina dengan judul “*Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Dan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Komitmen Belajar Siswa*” berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal guru dan pembelajaran kontekstual terhadap komitmen belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Artinya komunikasi interpersonal guru yang komunikatif dan pembelajaran kontekstual yang efektif cenderung meningkatkan komitmen belajar siswa pada mata pelajaran PKn.⁴⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rizal dengan judul “*Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi*” berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa perilaku belajar akan menimbulkan intensitas kegiatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perilaku belajar yang negatif, mahasiswa yang sikap belajarnya positif akan belajar lebih aktif

³⁹Evawani Elysa, “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Terhadap Aktivitas Siswa Di Smp Negeri 4 Pekanbaru”. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol. 1. No. 1 h. 1-10 (2014)*.

⁴⁰Yolanda Regina, “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Dan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Komitmen Belajar Siswa “. *Jurnal Kultur Demokrasi Vol. 4. No. 4 (2016)*.

dan dengan demikian akan memperoleh hasil yang lebih baik. Untuk dapat meningkatkan pemahaman akuntansi mahasiswa.⁴¹

Penelitian yang dilakukan oleh Nina Mardiana dengan judul “*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Perilaku Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP*” berdasarkan hasil penelitian, bahwa perilaku yang dilakukan siswa kelas VII kurang baik, karena tidak mendengarkan guru dengan baik. Serta upaya yang dilakukan guru dalam menghadapi perilaku siswa yang kurang baik.⁴²

F. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti.⁴³ Berdasarkan teori, komunikasi guru dengan siswa adalah suatu cara interaksi atau cara penyampaian informasi dari orang yang memiliki ilmu pengetahuan, yang bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar dan mentransformasikan ilmu kepada orang yang bersiap menimba ilmu, mengembangkan pengetahuan, sikap, serta keterampilannya.

Proses komunikasi yang terjadi antara guru dengan siswa sangat berpengaruh, dimana akan terjadi umpan balik yang terjadi dalam kelas, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan menyenangkan. Pola komunikasi ada tiga yaitu Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah, komunikasi sebagai interaksi

⁴¹Ahmad Rizal, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Brawijaya)”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Vol. 2. No. 1 (2014)*.

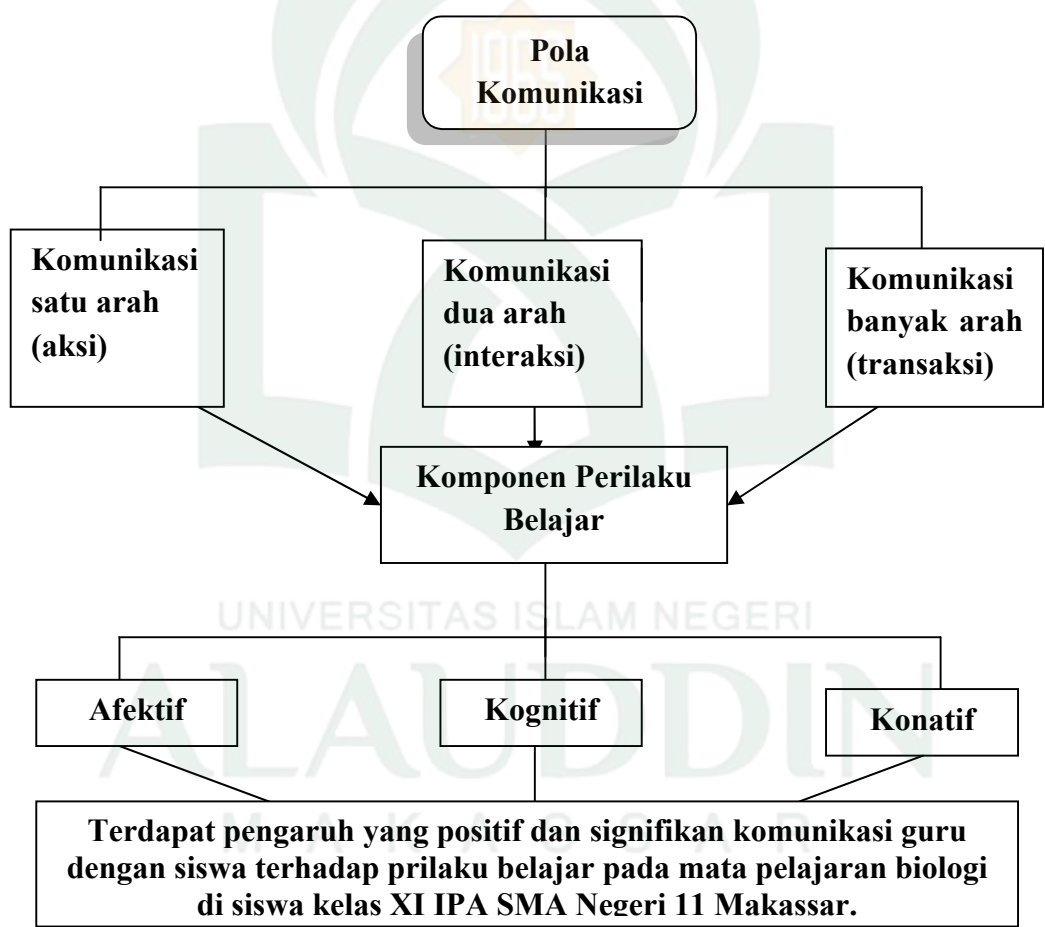
⁴²Nina Mardiana, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Perilaku Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Terpadu Di Smp”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 1. No. 1 (2012)*.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013) h. 92.

atau komunikasi dua arah dan Komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai transaksi.

Berdasarkan kenyataan di lapangan, beberapa peserta didik menunjukkan sikap acuh tak acuh terhadap pelajaran biologi, mereka beralasan tidak mampu dengan pelajaran tersebut. Peserta didik mudah menyerah dan berpikir masa bodoh dengan dirinya. Semua sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik terlihat dengan perilaku dari peserta didik tersebut yang seenaknya saja keluar kelas pada saat pelajaran berlangsung. Maka peneliti mengambil komponen perilaku belajar yaitu tiga komponen penting seperti afektif, kognitif dan konatif. Dengan skema kerangka pikir:

Gambar 2.1: Skema Kerangka Berpikir



G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, adalah: “Diduga ada pengaruh komunikasi guru dengan siswa yang positif dan signifikan terhadap perilaku belajar pada mata pelajaran Biologi siswa kelas XI SMA Negeri 11 Makassar.”



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex-post facto*, dengan penelitian metode kuantitatif. Penelitian ini ditujukan untuk menguji variabel independen yang merupakan variabel bebas yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen atau variabel terikat.¹ Variabel terikat yang diselidiki adalah perilaku belajar siswa dan variabel bebasnya adalah komunikasi antara guru dengan siswa.

2. Desain penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah satu variabel independen dan satu variabel dependen. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “ variasi” antara satu orang dengan orang yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.² Pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa variabel adalah suatu atribut seseorang atau objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: alfabeta, 2013), h. 96.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 60.

Penelitian *ex post facto* dilakukan untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Desain penelitian dalam paradigma sederhana ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan : X = Komunikasi Guru dengan Siswa
 Y = Perilaku belajar
 → = Pengaruh

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di SMA Negeri 11Makassar. Sekolah ini berlokasi di Jl. A. Mappaoudang, kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti baik berupa manusia, benda, peristiwa maupun gejala-gejala yang terjadi.³ Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Makassar yaitu 255 siswa.

³ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, h. 117.
⁴ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, h. 297.

Tabel 3.1
Jumlah Peserta Didik Kelas XI IPA
SMA Negeri 11 Makassar Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah Peserta didik
1	XI IPA 1	37 orang
2	XI IPA II	35 orang
3	XI IPA III	37 orang
4	XI IPA IV	36 orang
5	XI IPA V	37 orang
6	XI IPA VI	37 orang
7	XI IPA VII	36 orang
Jumlah Total		255 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi.⁵ Untuk menetapkan besarnya sampel menurut Arikunto, bahwa jika jumlah subyek lebih dari 100, dapat diambil sampel 10%-15% dan 20%-25%, atau lebih. Berdasarkan pendapat tersebut peneliti langsung menetapkan besarnya sampel yang diambil yaitu 30%.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap heterogen.⁶ Maka jumlah sampel yang digunakan dari 255 siswa dalam penelitian ini yaitu 77 orang.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, h. 116.
⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 120.

Cara pengambilan sampel sebagai berikut, setelah jumlah sampel ditetapkan sebesar 77 orang. Selanjutnya diambil secara stratified random sampling dari setiap kelas sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel
SMA Negeri 11 Makassar Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah Peserta didik
1	XI IPA 1	11 orang
2	XI IPA II	11 orang
3	XI IPA III	11 orang
4	XI IPA IV	11 orang
5	XI IPA V	11 orang
6	XI IPA VI	11 orang
7	XI IPA VII	11 orang
Jumlah Total		77 orang

D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dalam penelitian ini:

- a. Komunikasi guru dengan siswa adalah variabel X
- b. Perilaku belajar adalah variabel Y

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Komunikasi Guru dengan Siswa

Komunikasi guru dengan siswa adalah suatu cara interaksi atau cara penyampaian informasi dari orang yang memiliki ilmu pengetahuan, yang bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar dan mentransformasikan ilmu kepada orang yang bersiap menimba ilmu, mengembangkan pengetahuan, sikap serta keterampilannya.

Komunikasi guru dengan siswa dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga pola komunikasi yaitu:

- 1) Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah. Dalam komunikasi ini guru berperan sebagai pemberi aksi dan penerima aksi. Guru aktif siswa pasif (Ceramah).
- 2) Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah. Pada komunikasi ini guru dan siswa dapat berperan sama, yakni pemberi aksi dan penerima aksi.
- 3) Komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai transaksi. Pola komunikasi ini mengarah kepada proses pengejaran yang mengembangkan kegiatan siswa yang optimal.

b. Perilaku Belajar

Perilaku belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi karena adanya perkembangan pribadi individu berupa gejala kepribadian baik itu dari ranah afektif, kognitif dan psikomotorik serta konatif atau kebiasaan sebagai suatu bentuk penyesuaian diri untuk memenuhi kebutuhan.

Perilaku belajar dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga komponen yaitu:

- 1) Komponen afektif. Komponen afektif adalah aspek emosional misalnya motif sosial, sikap dan emosi.
- 2) Komponen kognitif. Komponen kognitif adalah aspek intelektual yang terkait dengan pengetahuan.
- 3) Komponen konatif. Komponen konatif adalah terkait dengan kemauan serta kebiasaan dalam bertindak.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapat data yang valid dan reliabel, maka harus sesuai dan bisa dipercaya kebenarannya serta menggunakan metode yang sesuai pula. Adapun metode pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, yaitu: Metode Kuesioner (Angket). Kuesioner angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan merupakan kuesioner/angket yang berisi pertanyaan. Bentuk pertanyaan yang akan digunakan adalah pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan dimana alternatif jawaban responden telah disediakan oleh peneliti. Pertanyaan tertutup membantu responden

⁷Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan, kuantitatif, kualitatif dan R&D*, h.199.

untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.⁸

Berdasarkan dari daftar pertanyaan tersebut digunakan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari responden tentang komunikasi (interaksi) yang terjadi antara guru dengan siswa serta perilaku belajar siswa khususnya pada mata pelajaran biologi.

Berdasarkan penjelasan di atas jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi responden sebagai dasar penentuan nilai skala.⁹ Skala dalam penelitian ini berbentuk pernyataan dengan empat alternatif jawaban yang harus dipilih salah satu oleh responden. Alternatif jawaban yang disediakan adalah: sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai. Pemberian skor jawaban yang dipilih untuk setiap butir pernyataan *favourable* adalah:

1. Untuk jawaban sangat setuju diberi skor 4
2. Untuk jawaban setuju diberi skor 3
3. Untuk jawaban tidak setuju diberi skor 2
4. Untuk jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1

Pemberian skor jawaban yang dipilih untuk setiap butir pernyataan *unfavourable* adalah:

1. Untuk jawaban sangat tidak setuju diberi skor 4
2. Untuk jawaban tidak setuju diberi skor 3

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h.143.

⁹Aswar,S, *Tes Prestasi* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), h. 139.

- 3. Untuk jawaban setuju diberi skor 2
- 4. Untuk jawaban sangat setuju diberi skor 1.

Dapat dilihat pada tabel penilaian dibawah ini:

Tabel 3.3
Distribusi Penilaian Angket

Penilaian	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
<i>Favourable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavourable</i>	1	2	3	4

Dalam skala ini terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* adalah pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang positif mengenai obyek sikap, yaitu kalimat yang sikapnya mendukung atau memihak pada obyek sikap. Sedangkan pernyataan *unfavourable* adalah pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang negatif mengenai obyek sikap. Bentuk angket adalah *checklist*, oleh karena itu dalam memberikan jawaban subyek tinggal memilih empat alternatif jawaban yang telah tersedia.

a. Skala Komunikasi Guru dengan Siswa

Skala adalah perangkat nilai angka yang ditetapkan kepada subjek, objek atau tingkah laku dengan tujuan mengukur sifat. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert merupakan sejumlah pernyataan positif dan negatif mengenai suatu objek sikap. Kisi-kisi instrumen komunikasi guru dengan siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
kisi kisi instrumen komunikasi guru dengan siswa

Variabel	Aspek-aspek pola komunikasi	Indikator	Deskripsi	No. Item	Jenis soal
Pola komunikasi	Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah	Pemberian motivasi	Mengalami jalan buntu dalam melaksanakan tugas belajar, yang dilakukan oleh guru.	4	+
			Guru mampu menciptakan suasana menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar	11	+
		Pemberian materi dan tugas	Tidak masuk kelas untuk mengajar karena suatu sebab	2	-
			Menerangkan pelajaran dan anda selalu memperhatikan pelajaran	10	+
	Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah	Hubungan individu dengan individu lainnya	Dalam setiap pembelajaran di kelas selalu mendampingi dalam suasana belajar	1	+
			Dalam setiap pembelajaran selalu membimbing	3	+
			Bertanya karena kurang paham, bagaimana tanggapan guru	6	+
			kesulitan belajar, bagaimana perlakuan yang diterima	7	+
			Memberikan kesempatan bertanya. Menyediakan waktu yang cukup untuk siswa	8	+

			materi pelajaran, apakah anda diberi kesempatan untuk bertanya	13	+
	Komunikasi banyak arah atau transaksi	Diskusi	Memberi bantuan terhadap pemecahan masalah yang dilontarkan oleh guru terhadap suatu masalah tertentu yang harus dipecahkan	5	+
			Memberi bantuan terhadap pemecahan masalah yang dilontarkan oleh guru terhadap suatu masalah tertentu yang harus dipecahkan	9	+
			mengajak belajar disuasana luar sekolah dan berinteraksi dengan lingkungan sekolah	12	+
Jumlah Soal				13	

Tabel 3.5
kisi-kisi angket perilaku belajar

Variable	Aspek-aspek perilaku belajar	Indikator	Deskripsi	No. item	Jenis soal
Perilaku belajar	Afektif	Motif Sosial	Dapat menerima kritik dengan pikiran terbuka dan menerimanya	3	+
			Bersedia untuk menjalin hubungan pertemanan menyelesaikan tugas	14	-

			Berusaha membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran	18	+
		Sikap	Belajar dengan teratur, baik dan disiplin	9	+
			Bisa mengikuti pelajaran sesuai dengan jadwal yang ditentukan	12	-
			mengumpulkan tugas tepat waktu	17	+
			Membagi waktu kepentingan pribadi	15	+
			Memperlakukan tugas individu dan tugas kelompok sama pentingnya	16	+
			menyelesaikan tugas tepat waktu	13	-
	Kognitif	Pengetahuan	Tertarik pada pekerjaan yang menuntut kreatifitas berpikir	2	+
			Mampu mengorganisasi kelompok dan memotivasi kelompok	4	+
			Mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri	11	-
	Konatif	Kebiasaan dan kemauan bertindak	Suka mencoba hal-hal baru	1	+

			Memusatkan perhatian pada materi yang sedang diajarkan	5	-
			Berperan aktif pada setiap diskusi di kelas	6	-
			Menambah wawasan, membaca kamus biologi	7	+
		Kebiasaan dan kemauan bertindak	Memanfaatkan waktu luang dengan membaca buku di perpustakaan	8	-
			Belajar hanya pada saat mau ujian	10	-
Jumlah soal				18	

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah¹⁰.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Cet.XIV; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.211.

Dalam penelitian ini validitas item yang digunakan pada angket komunikasi guru dengan siswa dan perilaku belajar yaitu *Product Moment Correlation*, uji ini dilakukan dengan melihat korelasi atau skor masing-masing item pernyataan.

Jika $r_{xy} > 0,294$ pada taraf signifikan antara 5 % berarti item (butir soal) dikatakan valid dan sebaliknya jika $r_{xy} < 0,294$ maka butir soal tersebut tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yang berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Sedangkan konsep reliabilitas dalam arti reliabilitas hasil ukur berkaitan erat dengan *error* dalam pengambilan sampel yang mengacu pada inkonsistensi hasil ukur apabila pengukuran dilakukan ulang pada kelompok yang berbeda¹¹.

Berdasarkan cara-cara melakukan pengujian tingkat reliabilitas instrumen, secara garis besar ada dua jenis reliabilitas, yakni reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal (*eksternal reliability and internal reliability*). Reliabilitas eksternal diperoleh jika ukuran atau kriteria tingkat reliabilitas berada di luar instrumen yang bersangkutan. Sebaliknya jika kriteria maupun perhitungan didasarkan pada data dari instrumen itu sendiri akan menghasilkan reliabilitas internal.¹² Reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengumpulan data.

¹¹Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran* (Cet.I; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 155.

¹²Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Cet.V; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h.145.

Berdasarkan pemberian skor (*scoring system*) instrumen, ada dua metode analisis reliabilitas internal, yaitu instrumen skor diskrit dan skor instrumen skor non diskrit. Instrumen skor non diskrit adalah instrumen pengukuran yang dalam sistem scoring bukan 1 dan nol, tetapi bersifat gradual yaitu ada penjenjangan skor mulai dari skor tertinggi sampai dengan skor terendah. Hal ini biasanya terdapat pada instrumen tes bentuk uraian, angket dengan skala Likert dan skala bertingkat (*rating scale*).

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.¹³ Alat ukur yang akan digunakan adalah *cronbachalpha* melalui program komputer *Excel Statistic Analysis & SPSS*.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan data hasil penelitian lapangan dengan menggunakan metode pengolahan data menurut sifat kuantitatif.

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau

¹³Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu: Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, h.72

populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Penggunaan statistik deskriptif dalam hal ini berfungsi untuk menjawab permasalahan, kedua dan ketiga. Pada data statistik deskriptif ini, disajikan dengan tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Rentang (R) adalah nilai terbesar (x_t) dikurangi nilai terkecil (x_r)

$$R = x_t - x_r$$

- b. Banyak kelas interval

$$\text{Banyak kelas interval } (i) = 1 + (3,3) \log n$$

- c. Panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{i}$$

Keterangan:

P : Panjang kelas

R : Range

i : Interval

- d. Menghitung rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f \cdot x}{\sum f}$$

Keterangan:

\bar{x} : Rata-rata (*mean*)

$\sum f$: Jumlah frekuensi

x_i : Titik Tengah

- e. Menghitung simpangan baku (standar deviasi) dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\left(\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}\right)}$$

Keterangan:

SD : Standar deviasi
 $\sum f_i$: Jumlah frekuensi
 \bar{X} : Skor
 n : Responden¹⁴

- f. Menghitung presentasi rata-rata, dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase
 f = Frekuensi yang dicari presentasinya
 N = Banyaknya sampel¹⁵

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah ststistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeralisasikan (diferensikan) untuk populasi dimana sampel diambil dan diolah dengan menggunakan *Spss 16,00*. Untuk keperluan pengujian hipotesis, maka digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Cet. XIII; Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006), h. 49.

¹⁵Muhammad Arif Tiro, *Dasar-Dasar Statistik*, (Ed. Revisi; Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2000), h. 117.

a. Uji normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian tersebut digunakan rumus chi-kuadrat yang dirumuskan sebagai berikut:

$$x^2_{hitung} = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = Nilai Chi-kuadrat hitung

f_o = Frekuensi hasil pengamatan

f_h = Frekuensi harapan¹⁶

Kriteria pengujian normal bila x^2_{hitung} lebih kecil dari x^2_{tabel} sementara x^2_{tabel} diperoleh dari daftar x^2 dengan $dk = (k-1)$ pada taraf signifikan $\alpha=0,05$.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas adalah uji yang memastikan apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linier atau tidak. Uji linieritas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linier antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada. Rumus uji linieritas adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R J (T)}{R J (E)}$$

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian* (Jakarta : Rineka cipta, 1993),h. 290.

Dengan taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan pembilang n-1 serta derajat kebebasan penyebut n-1, maka jika diperoleh $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti data linier¹⁷.

c. Analisis Regresi Linear sederhana

1) Persamaan Regresi Linear

Persamaan yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan persamaan:

$$Y = a + bX$$

Harga a dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Harga b dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y : nilai yang diprediksikan

X : nilai variabel independen

a : nilai konstanta harga Y jika harga X=0

b : koefisien arah regresi

¹⁷Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Cet. VIII; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 205.

n : jumlah sampel¹⁸

- 2) Untuk menghitung kesalahan baku regresi digunakan rumus:

$$S_{\epsilon} = \sqrt{\frac{y^2 - (a \cdot \sum y) - (b \cdot \sum xy)}{n - 2}}$$

- 3) Untuk menghitung kesalahan baku regresi b digunakan rumus:

$$S_b = \frac{S_{\epsilon}}{\sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}}$$

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bersama merupakan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Langkah-langkah pengujiannya ialah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis

$H_0 : B = 0$ (tidak ada pengaruh X terhadap Y)

$H_1 : B \neq 0$ (ada pengaruh X terhadap Y)

- 2) Menentukan f_{hitung}

- 3) Menentukan f_{tabel}

Nilai f_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi 0,05 dengan

$df = (k - 1)$ dan $df = (n - k)$.

¹⁸Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 114.

4) Membuat kesimpulan

Menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sementara jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.¹⁹



¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 229.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat menguatkan sebuah hipotesis atau jawaban sementara. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 11 Makassar.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pola komunikasi guru dengan siswa terhadap perilaku belajar siswa di SMA Negeri 11 Makassar 2016. Untuk mengambil data kedua variabel tersebut digunakan skala sikap. Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel dan statistik inferensial digunakan untuk uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

a. Gambaran komunikasi guru dengan siswa SMA Negeri 11 Makassar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 77 orang siswa SMA Negeri 11 Makassar, maka penulis dapat mengumpulkan data melalui angket yang diisi oleh siswa itu sendiri. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa SMA Negeri 11 Makassar, yang telah diberikan skor pada masing-masing sampel dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Tertinggi : 52

Nilai terendah : 28

Jumlah sampel (n) : 77

1) Menentukan *range* (rentangan)

$$\begin{aligned} R &= X_t - X_r \\ &= 52 - 28 \\ &= 24 \end{aligned}$$

2) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 77 \\ &= 1 + 3,3 (1,886) \\ &= 7,2238 \\ &= 7 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned} p &= \frac{R}{i} \\ &= \frac{24}{7} \\ &= 3,42 \\ &= 3 \end{aligned}$$

4) Membuat tabel distribusi frekuensi skor komunikasi guru dengan siswa

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Komunikasi Guru dengan Siswa

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	28-30	2	2,95
2	31-33	4	5,19
3	34-36	5	6,49

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
4	37-39	10	12,98
5	40-42	13	16,88
6	43-45	19	24,67
7	46-48	11	14,28
8	49-51	6	7,79
9	52-54	7	9,09
Jumlah		77	100

5) Menghitung *mean* (rata-rata) dan standar deviasi

Untuk mengetahui nilai *mean* (rata-rata) dan nilai standar deviasi data tersebut maka diperlukan tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 4.2:
Penolong untuk Menghitung Nilai *Mean* dan Nilai Standar Deviasi

Interval Nilai	f_i	x_i	$f_i x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i (x_i - \bar{x})^2$
28-30	2	29	58	-13,83	191,26	382,52
31-33	4	32	128	-10,83	117,28	469,12
34-36	5	35	175	-7,83	61,30	306,5
37-39	10	38	380	-4,83	23,32	233,2
40-42	13	41	533	-1,83	3,34	43,42
43-45	19	44	836	1,17	1,36	25,84
46-48	11	47	517	4,17	17,38	191,18
49-51	6	50	300	7,17	51,40	308,4
52-54	7	53	371	10,17	103,42	723,94
Jumlah	77	369	3298	-16,47	570,06	2684,12

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{3298}{77} \\
 &= 42,83 \\
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{2684,94}{77-1}} \\
 &= \sqrt{34,869} \\
 &= 5,905
 \end{aligned}$$

6) Kategori komunikasi guru dengan siswa

Persepsi komunikasi guru dengan dapat diketahui dengan melakukan kategorisasi yang kemudian dinyatakan sebagai acuan atau norma dalam pengelompokan skor individu, yang terlebih dahulu ditetapkan batasannya berdasarkan satuan standar deviasi (σ) dan mean teoritisnya (μ). Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka diperoleh standar deviasi sebesar 5,905 dan nilai rata-rata atau meannya sebesar 42,83. Persepsi komunikasi guru dengan siswa tidak memiliki pengkategorian yang baku, maka kategori persepsi komunikasi guru dengan siswa dikelompokkan dalam tiga kategori dengan menggunakan kategorisasi dari Saifuddin Azwar yaitu: kategori tinggi, sedang, dan rendah.¹

¹Saifuddin Aswar, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2* (cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 6.

Tabel 4.3
Kategori Komunikasi Guru dengan Siswa

No	Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Ket.
1	$X < [\mu - 1,0 \sigma]$	$X < 36,92$	8	10,38	Rendah
2	$[\mu - 1,0 \sigma] \leq X < [\mu + 1,0 \sigma]$	$36,92 \leq X < 48,73$	56	72,72	Sedang
3	$[\mu + 1,0 \sigma] \leq X$	$48,73 \leq X$	13	16,88	Tinggi
Total			77	100	

Berdasarkan tabel kategori komunikasi guru dengan siswa di atas, yaitu 8 siswa yang mengatakan berada pada kategori rendah dengan persentase 10,38%, sebanyak 56 siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 72,72% dan 13 siswa berada pada ketegori tinggi dengan persentase 16,88%. Dapat disimpulkan bahwa komunikasi guru dengan siswa tergolong dalam kategori sedang dengan persentase 72,72%.

b. Gambaran perilaku belajar siswa mata pelajaran biologi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 77 orang siswa di SMA Negeri 11 Makassar, maka penulis dapat mengumpulkan data melalui angket yang diisi oleh siswa itu sendiri, yang telah diberikan skor pada masing-masing sampel dengan rincian sebagai berikut:

- Nilai Tertinggi : 71
- Nilai terendah : 46
- Jumlah sampel (n) : 77

1) Menentukan *range* (rentangan)

$$\begin{aligned} R &= X_t - X_r \\ &= 71 - 46 \\ &= 25 \end{aligned}$$

2) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 77 \\ &= 1 + 3,3 (1,886) \\ &= 7,2238 \\ &= 7 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned} p &= \frac{R}{i} \\ &= \frac{25}{7} \\ &= 3,57 \\ &= 4 \end{aligned}$$

4) Membuat tabel distribusi frekuensi skor perilaku belajar siswa

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Perilaku Belajar Siswa

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	46-49	5	6,49
2	50-53	14	18,18
3	54-57	25	32,46
4	58 -61	14	18,18
5	62 – 65	9	11,68

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
6	66 – 69	8	10,38
7	70-73	2	2,95
Jumlah		77	100

5) Menghitung *mean* (rata-rata) dan standar deviasi

Untuk mengetahui nilai mean (rata-rata) dan nilai standar deviasi data tersebut maka diperlukan tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 4.5
Penolong untuk Menghitung Nilai *Mean* dan Nilai Standar Deviasi

Interval Nilai	<i>f_i</i>	<i>x_i</i>	<i>f_ix_i</i>	<i>x_i – \bar{x}</i>	<i>(x_i – \bar{x})²</i>	<i>f_i(x_i – \bar{x})²</i>
46-49	5	47,5	237,5	-10,07	101,40	507
50-53	14	51,5	721	-6,07	36,84	515,76
54-57	24	55,5	1387,5	-2,07	4,28	107
58-61	14	59,5	833	1,93	3,72	52,08
62– 65	9	63,5	571,5	5,93	35,16	316,44
66-69	8	67,5	540	9,93	98,6	788,8
70-73	2	71,5	143	13,93	194,04	388,08
Jumlah	77	416,5	4433,5	-13,51	474,04	2675,16

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$
$$= \frac{4433,5}{77}$$
$$= 57,57$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{2675,16}{771}} \\
 &= \sqrt{35,212} \\
 &= 5,93
 \end{aligned}$$

6) Kategori perilaku belajar siswa mata pelajaran biologi

Tingkat perilaku belajar siswa mata pelajaran biologi siswa dapat diketahui dengan melakukan kategorisasi yang kemudian dinyatakan sebagai acuan atau norma dalam pengelompokan skor individu, yang terlebih dahulu ditetapkan batasannya berdasarkan satuan standar deviasi (σ) dan mean teoritisnya (μ). Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka diperoleh standar deviasi sebesar 5,93 dan nilai rata-rata atau meannya sebesar 57,57. perilaku belajar siswa mata pelajaran biologi tidak memiliki pengkategorisasian yang baku, maka kategori sikap peduli lingkungan siswa dikelompokkan dalam tiga kategori dengan menggunakan kategorisasi dari Saifuddin Azwar yaitu; kategori tinggi, sedang, dan rendah.² Kategori perilaku belajar siswa mata pelajaran biologi dapat dilihat pada tabel berikut:

²Saifuddin Aswar, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2* (cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 6.

Tabel 4.6
Kategori Perilaku Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi

No	Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Ket.
1	$X < [\mu - 1,0 \sigma]$	$X < 51,59$	12	15,58	Rendah
2	$[\mu - 1,0 \sigma] \leq X < [\mu + 1,0 \sigma]$	$51,59 \leq X < 63,52$	52	67,52	Sedang
3	$[\mu + 1,0 \sigma] \leq X$	$63,52 \leq X$	13	16,88	Tinggi
Total			77	100	

Berdasarkan tabel kategori perilaku belajar siswa di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 12 orang siswa yang memiliki sikap perilaku belajar berada pada kategori rendah dengan persentase 15,58%, 52 orang berada pada kategori sedang dengan persentase 67,52% dan 13 orang berada pada kategori tinggi dengan persentase 16,88%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa SMA Negeri 11 Makassar memiliki sikap perilaku belajar tergolong dalam kategori sedang dengan persentase 67,52%.

2. Analisis Inferensial

Pada bagian ini dipaparkan hasil penelitian dari analisis data yang diperoleh menggunakan statistika inferensial. Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini dimaksudkan untuk menguji variabel komunikasi guru dengan siswa dan perilaku belajar.

Pengujian normal tidaknya data pada penelitian ini menggunakan program *SPSS versi 16.0* melalui uji Kolmogorov Smirnov.

Uji Kolmogorov Smirnov adalah pengujian normalitas yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik. Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Uji ini digunakan untuk uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika nilai *Sig.* di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Jika nilai *Sig.* di atas 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan data normal baku yang artinya data tersebut normal. Berikut hasil uji normalitas yang didapatkan dari variabel yang diuji.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		komunikasi guru dan siswa	perilaku belajar
N		77	77
Normal Parameters ^a	Mean	42.69	57.42
	Std. Deviation	5.699	5.832
Most Extreme Differences	Absolute	.086	.100
	Positive	.086	.100
	Negative	-.080	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.753	.876
Asymp. Sig. (2-tailed)		.622	.427

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov di atas, diperoleh nilai KSZ untuk variabel komunikasi guru dengan siswa sebesar 0,753 dan untuk variabel perilaku belajar sebesar 0,876. Nilai Asymp.Sig. (2-tailed) untuk variabel komunikasi guru dengan siswa sebesar 0,622, untuk variabel perilaku belajar sebesar 0,427. Hasil yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($>0,05$), maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang akan memastikan apakah data yang dimiliki sesuai garis linear atau tidak. Uji linear dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki hubungan yang linear dengan variabel dependen. Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis varians. Kaidah yang

digunakan jika $Sig.> \alpha$ (0,05), atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hubungan kedua variabel linear. Kesimpulan hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Linieritas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku belajar * komunikasi guru dan siswa	(Combined)	747.705	22	33.987	.999	.481
	Between Groups					
	Linearity	237.679	1	237.679	6.987	.011
	Deviation from Linearity	510.026	21	24.287	.714	.800
	Within Groups	1836.996	54	34.018		
	Total	2584.701	76			

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh hasil uji linieritas komunikasi guru dengan siswa terhadap perilaku belajar diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,714 < 3,97$) yang berarti data tersebut linier.

c. Analisis Regresi

1. persamaan regresi Linear

Analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh komunikasi guru dengan siswa terhadap perilaku belajar pada mata pelajaran Biologi siswa kelas XI SMA Negeri 11 Makassar, dengan kata lain untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hasil uji regresi sederhana dapat dilihat dengan rumuis di bawah:

$\hat{Y} = a + bX$

Analisis korelasi (R) digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X) terhadap

variabel dependen (Y). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.³

Tabel 4.9
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

No	Tingkat Korelasi	Kategori
1	0,80-1,00	Sangat kuat
2	0,60-0,799	Kuat
3	0,40-0,599	Cukup
4	0,20-0,399	Rendah
5	0,00-0,199	Sangat rendah

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44.212	4.825		9.163	.000
pola komunikasi	.310	.112	.304	2.763	.007

a. Dependent Variable: perilaku belajar

Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan, konstanta dan koefisien persamaan diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan regresi: $Y = 44,212 + 0,310X$. Dari analisis diperoleh $t_{hit} = 2,763$ dan $p\text{-value} = 0,007 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian komunikasi guru dengan siswa berpengaruh positif kategori rendah terhadap perilaku belajar siswa SMA Negeri 11 Makassar.

³ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Cet. VIII; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 228.

Koefisien regresi sebesar 0,310 mengindikasikan bahwa setiap kali variabel komuniaksi guru dengan siswa bertambah satu, maka variabel perilaku belajar siswa bertambah 0,310.

2. Anova (Uji F)

Pengujian simultan merupakan pengujian secara bersama-sama. Koefisien variabel komunikasi guru dengan siswa terhadap perilaku belajar.

Tabel 4.11
Hasil Anova

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	236.633	1	236.633	7.636	.007 ^a
	Residual	2324.224	75	30.990		
	Total	2560.857	76			

a. Predictors: (Constant), pola komunikasi

b. Dependent Variable: perilaku belajar

Tabel 4.12
Uji Signifikan Koefisien Regresi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.304 ^a	.092	.080	5.567	2.033

a. Predictors: (Constant), pola komunikasi

b. Dependent Variable: perilaku belajar

Berdasarkan hasil analisis SPSS 16.0 diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Hasil analisis diperoleh nilai Rxy sebesar 0,092. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan komunikasi guru dengan siswa terhadap perilaku belajar

sebesar 9,2%, sedangkan sisanya 80,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

d. Uji Hipotesis

Pengujian Simultan merupakan pengujian secara bersama-sama koefisien variabel komunikasi guru dengan siswa terhadap perilaku belajar.

1. Merumuskan hipotesis

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Dimana,

H_0 = Tidak terdapat pengaruh antara komunikasi guru dengan siswa terhadap perilaku belajar pada mata pelajaran siswa kelas XI SMA Negeri 11 Makassar.

H_1 = Terdapat pengaruh antara komunikasi guru dengan siswa terhadap perilaku belajar pada mata pelajaran siswa kelas XI SMA Negeri 11 Makassar.

2. Menentukan f_{hitung}

Dari *output* diperoleh nilai $f_{hitung} = 7,636$

3. Menentukan nilai F_{tabel}

Nilai f tabel dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi 0,05 dengan $d.f = (k-1)$ dan $d.f = (n - k)$ Jadi, $d.f = (2-1) = 1$ dan $d.f = (77-2) = 75$.

Hasil diperoleh untuk f_{tabel} sebesar 3,97 (lihat pada lampiran *f tabel*)

4. Menentukan kriteria pengujian

- Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima
- Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak

5. Membuat Kesimpulan

Karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($7,636 > 3,97$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian, keputusan pengujian ini adalah menolak H_0 dan menerima H_1 yang berarti terdapat pengaruh antara komunikasi guru dengan siswa terhadap perilaku belajar pada mata pelajaran siswa kelas XI SMA Negeri 11 Makassar.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrumen angket untuk mengetahui komunikasi guru dengan siswa di SMA Negeri 11 Makassar. Kemudian dianalisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dapat dikemukakan bahwa Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel di atas bahwa, 56 orang berada pada nilai 72,72%, sehingga dapat disimpulkan bahwa komunikasi guru dengan siswa di SMA Negeri 11 Makassar berada dalam kategori sedang. Dimana hal tersebut bisa saja dikarenakan dari pola komunikasi guru yang digunakan terfokus pada pola komunikasi satu arah atau metode ceramah, sedangkan pola komunikasi dua arah dan transaksi masih jarang terlaksana dalam proses pembelajarannya.

Setelah menganalisis komunikasi guru dengan siswa, kemudian dilakukan analisis dan pengkategorian terhadap perilaku belajar siswa. Hasil pengkategorian menunjukan bahwa 70,7% berdasarkan hasil pengumpulan data melalui angket di SMA Negeri 11 Makassar. Kemudian dianalisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dapat dikemukakan bahwa dari 77 siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian, 52 orang berada pada kategori sedang dengan persentase 67,52%, sehingga dapat disimpulkan siswa SMA Negeri 11 Makassar memiliki sikap perilaku belajar tergolong dalam kategori sedang. Hasil yang diperoleh dari perilaku belajar yaitu sedang, dimana perilaku belajar pada siswa terjadi perubahan yang disengaja,

berkesinambungan, fungsional dan bersifat aktif dan positif.⁴ Perilaku manusia terpengaruh oleh tiga komponen penting seperti afektif, kognitif dan konatif. Komponen afektif adalah aspek emosional misalnya motif sosial, sikap dan emosi. Komponen kognitif adalah aspek intelektual yang terkait dengan pengetahuan. Komponen konatif adalah terkait dengan kemauan serta kebiasaan dalam bertindak.⁵

Setelah dilakukan analisis deskriptif tentang komunikasi guru dengan siswa dan perilaku belajar, maka dilakukan analisis inferensial dengan melakukan uji regresi linear sederhana. Persamaan linear regresi diperoleh $Y = 44,212 + 0,310X$. Nilai konstanta sebesar 44,212. Dari persamaan menunjukkan bahwa nilai b bernilai positif yang berarti bahwa apabila nilai komunikasi guru dengan siswa bertambah, maka perilaku belajar siswa akan mengalami pertambahan pula. Sebaliknya, apabila nilai komunikasi berkurang maka nilai perilaku belajar siswa akan mengalami pengurangan juga. Dari hasil uji signifikan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007. Nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,007 < 0,05$), maka H_0 ditolak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan komunikasi guru dengan siswa terhadap perilaku belajar. Dengan sumbangsih komunikasi guru dengan siswa terhadap perilaku belajar sebesar 9,2%, sedangkan sisanya 80,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini. Hasilnya positif dan signifikan tetapi rendah karena berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dalam proses pembelajaran guru lebih sering menjelaskan, meskipun sebagian dari siswa ada yang kurang mengerti karena kurang memperhatikan gurunya. Setelah menjelaskan, guru bertanya pada siswa begitupun sebaliknya, jika ada pertanyaan siswa dipersilahkan bertanya dan yang bertanya juga biasanya cuma ingin bertanya

⁴ Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, h. 116-118.

⁵ Dimjati dan mudjiono, *belajar pembelajaran*, h. 88.

karena ingin mendapatkan nilai keaktifan, sedangkan Metode diskusi sangat jarang diterapkan.

Tingginya kontribusi dari faktor lain terhadap perilaku belajar karena dalam komunikasi, guru lebih sering menggunakan pola komunikasi satu arah atau metode ceramah, pola komunikasi dua arah kadang-kadang dilaksanakan dan belum, maksimal, sedangkan komunikasi transaksi jarang sekali bahkan tidak diterapkan dalam pembelajarannya.

Berdasarkan uraian di atas Komunikasi siswa bersama guru merupakan unsur utama dalam proses belajar mengajar disekolah. Perlunya komunikasi guru dengan siswa, akan menciptakan kondisi yang menyenangkan dan suasana keakraban antara guru dan siswa. Sebagaimana pembentukan koneksi-koneksi antara stimulus dan respon.⁶ Dimana tujuan dari komunikasi untuk memberikan atau menyampaikan , mendidik dan menerangkan informasi bahkan menghibur komunikan.

Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi. Proses komunikasi (proses penyampaian pesan) harus diciptakan, diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi oleh setiap guru dan peserta didik. Penyampiannya bisa saja dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab serta berdiskusi. Teori yang ada dimana, proses komunikasi mengandung 5 unsur yaitu ada *sender* (pengirim pesan), ada *message* (pesan yang disampaikan), ada *medium* (sarana atau media), ada *receive* (penerima pesan) dan ada pula *response* (tanggapan)⁷.

Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh pola komunikasi satu arah, dua arah dan transaksi antara guru dengan siswa, meskipun pelaksanaan dari pola dua

42. ⁶ Syaiful sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010), h.

⁷Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, h. 66.

arah dan transaksi masih kurang diterapkan oleh sang guru. Berdampak pada Perilaku belajar pada siswa terjadi perubahan yang disengaja, berkesinambungan, fungsional dan bersifat aktif dan positif⁸ dan perubahan perilaku manusia dari segi afektif, kognitif dan konatif. Dalam perubahan perilaku peserta didik baik sedikit maupun banyak, disebabkan karena adanya hubungan stimulus dan respon dalam proses pembelajaran di kelas.

Hal ini selaras dengan Penelitian yang dilakukan oleh Evelin Corina E. Angkouw dimana, dalam proses pembelajaran masing-masing elemen berkaitan dan memiliki pengaruh yang signifikan. Stimulus bisa menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam penyampaian pesan dari guru kepada murid. Sedangkan *speaker* (guru) kurang memahami karakteristik para murid sehingga hal ini berpengaruh pada pemberian stimulus, pemilihan *channel* dan metode pembelajaran.⁹

Sejalan juga dengan Penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Regina dimana, terdapat pengaruh yang signifikan komunikasi interpersonal guru dan pembelajaran kontekstual terhadap komitmen belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Artinya komunikasi interpersonal guru yang komunikatif dan pembelajaran kontekstual yang efektif cenderung meningkatkan komitmen belajar siswa pada mata pelajaran PKn.¹⁰

Dari penelitian yang sejalan dengan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh komunikasi guru dengan siswa terhadap perilaku belajar siswa pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 11 Makassar. Komunikasi guru dengan siswa berkorelasi positif signifikan terhadap perilaku belajar.

⁸ Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, h. 116-118.

⁹Evelin Corina E. Angkouw, "Proses Komunikasi Publik Dari Guru Kepada Murid Kelas Tk B Sekolah Pelita Permai Surabaya Dalam Pembelajaran Karakter Kristiani". *Jurnal komunikasi Vol. 1. No. 1 h.1-12 (2013)*.

¹⁰Yolanda Regina, "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Dan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Komitmen Belajar Siswa ". *Jurnal Kultur Demokrasi Vol. 4. No. 4 (2016)*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran pola komunikasi guru dengan siswa di SMA Negeri 11 Makassar, yaitu 8 siswa yang mengatakan berada pada kategori rendah dengan persentase 10,38%, sebanyak 56 siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 72,72% dan 13 siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 16,88%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa komunikasi guru dengan siswa tergolong dalam kategori sedang dengan persentase 72,72%.
2. Gambaran perilaku belajar siswa di SMA Negeri 11 Makassar yaitu terdapat 12 orang siswa yang memiliki sikap perilaku belajar berada pada kategori rendah dengan persentase 15,58%, 52 orang berada pada kategori sedang dengan persentase 67,52% dan 13 orang berada pada kategori tinggi dengan persentase 16,88%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa SMA Negeri 11 Makassar memiliki sikap perilaku belajar tergolong dalam kategori sedang dengan persentase 67,52%.
3. Berdasarkan dari hasil analisis statistik inferensial diperoleh nilai $Y = 44,212 + 0,310X$. Dari analisis diperoleh $t_{hit} = 2,763$ dan $p\text{-value} = 0,007 < 0,05$ atau H_0 ditolak. $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($7,636 > 3,97$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian, keputusan pengujian ini adalah menolak H_0 dan menerima H_1 yang berarti terdapat pengaruh komunikasi guru dengan siswa terhadap perilaku belajar pada mata pelajaran siswa kelas XI SMA Negeri 11 Makassar.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti mengemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Dengan demikian pola komunikasi guru dengan siswa di SMA Negeri 11 Makassar didapatkan persentase dengan kategori sedang, dimana pola komunikasi guru dengan siswa lebih kepada pola komunikasi satu arah. Seharusnya guru lebih mengaplikasikan komunikasi dua arah dan transaksi disetiap kali pertemuannya supaya mencapai hasil yang memuaskan.
2. Dengan perilaku belajar siswa yang tergolong sedang, karena faktor kebiasaan, pengetahuan dan sikap siswa di dalam kelas masih kurang meperhatikan penjelasan dari guru.
3. Dengan demikian terdapat pengaruh komunikasi guru dengan siswa terhadap perilaku belajar pada mata pelajaran siswa kelas XI SMA Negeri 11 Makassar. Peran guru dalam kelas sangat dibutuhkan, khususnya pola komunikasi yang digunakan yang bertujuan membentuk perilaku belajar siswa yang lebih positif lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. *ilmu pendidikan suatu pengantar*. cv saudara: salatiga, 1984.
- Amiyta Kumara, Dkk. *Interaksi Kelas*. Yogyakarta: UGM, 2005.
- Angkouw, Evelin Corina E. “Proses Komunikasi Publik Dari Guru Kepada Murid Kelas Tk B Sekolah Pelita Permai Surabaya Dalam Pembelajaran Karakter Kristiani”. *Jurnal komunikasi Vol. 1. No. 1 h. 1-12 (2013)*.
- Arifin, Anwar. *Profil Baru Guru dan Dosen Indonesia*. Jakarta: Pustaka Indonesia, 2007.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen penelitian*. Jakarta : Rineka cipta, 1993.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet.XIV; Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aswar, S. *Tes Prestasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003.
- Aziz, Andi Abdul. *Komunikasi Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Damayanti, Astrid, dkk. “pengaruh komunikasi persuasif guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran bahasa Jawa”. *Jurnal online Vol.1. No.2 (2013)*.
- Danim, Sudarwan. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Dimjati. dan mudjiono. *belajar pembelajaran*. Jakarta: Rineka cipta, 1994.
- Djamarah, Syaiful bahri. *strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka cipta, 2006.
- Efendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Bandung: Remadja Karya. 1984.
- Elysa, Evawani. “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Terhadap Aktivitas Siswa Di Smp Negeri 4 Pekanbaru”. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol. 1. No. 1 h. 1-10 (2014)*.
- Gunawan, Ari h. *sosiologi pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka cipta, 2000.

- Hurlock, Elizabeth, B. *Child Development*. Jakarta: Erlangga, 1989.
- Hammalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Lisna, Aris. "Pengaruh Komunikasi Guru-Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Taman Mulia ". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 2. No. 9 (2013)*.
- Malik, Abdul. "Fungsi Komunikasi Antara Guru dan Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Studi Kasus Proses Belajar Mengajar pada SMP Negeri 3 Sindue ". *Jurnal Interaksi Vol. 3. No. 2 h. 168-173 (2014)*
- Mardiana, Nina "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Perilaku Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Terpadu Di Smp". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 1. No. 1 (2012)*
- Moh. Asrori, dan Moh. Ali. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Nana sudjana, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: rosdakarya, 2003.
- Nugroho, Bhuono Agung. *Strategi Jitu: Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS* Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Partonisastro, H. Koestoer. *Dinamika dalam Psikologi Pendidikan*, Jilid III, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika*. Cet. VIII; Bandung: Alfabeta, 2010.
- Rizal, Ahmad. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Brawijaya)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Vol. 2. No. 1 (2014)*
- Regina, Yolanda. "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Dan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Komitmen Belajar Siswa ". *Jurnal Kultur Demokrasi Vol. 4. No. 4 (2016)*
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian: Public Relation dan Komunika*. Jakarta: Rajawali Press, 2003.
- Sadulloh Uyoh dkk. *ilmu mendidik*. Bandung: alfabeta, 2010.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010.

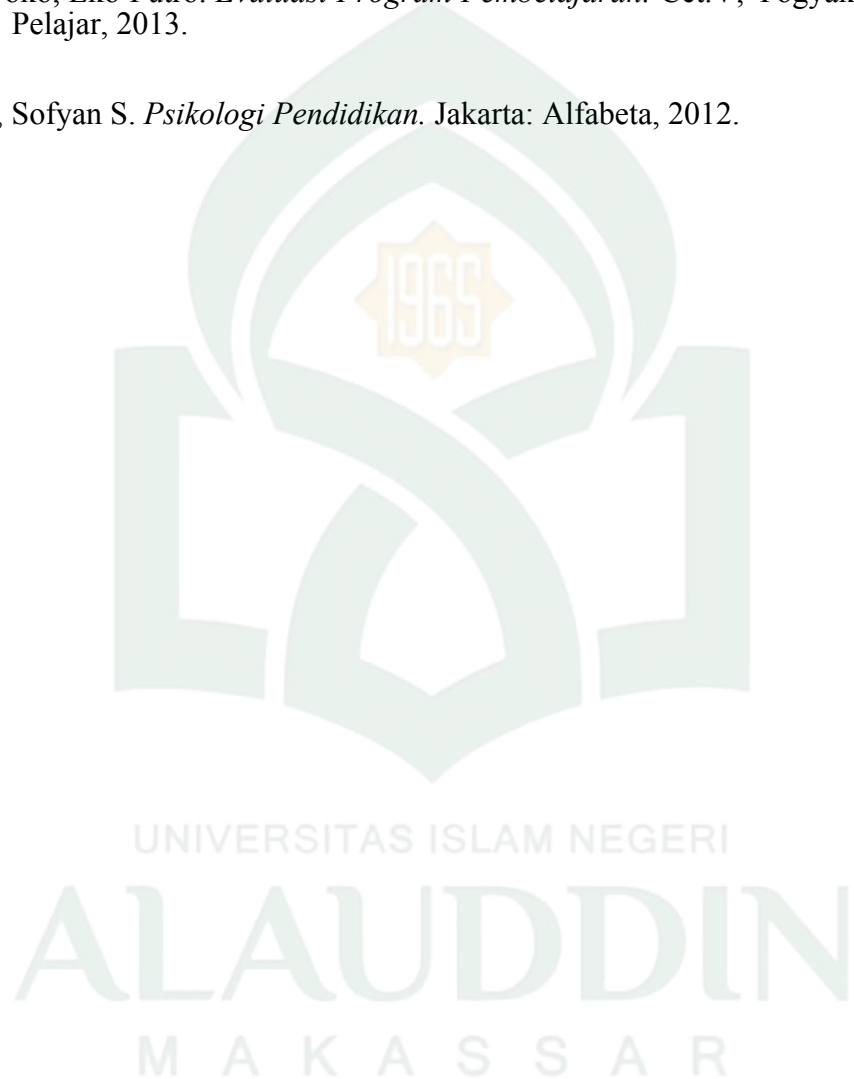
- Sanjaya,Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenademedi group, 2006.
- Sardiman A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 1987.
- Sardiman A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sudaryono. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Cet.I; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Cet. XIII; Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- . *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* Cet. 6; Bandung: Alfabeta, 2009.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* Cet. 20; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sulaiman, Wahid. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Andi Publisher, 2004.
- Sunyoto, Danang. *Dasar-Dasar Statistik*. Cetakan 1, Sleman: CAPS, 2012.
- Supranto. *Metode Riset: Aplikasinya Dalam Pemasaran*. Jakarta: RinekaCipta, 1997.
- Soyomukti, Nurani. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Muhibin syah, *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2004.
- Taher, Thahroni *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Tiro, Muhammad Arif. *Dasar-Dasar Statistik*, Ed. Revisi; Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2000.
- Umar, Husain. *Metode Penelitian Aplikasi Dalam Pemasaran* Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama, 2008.

Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan, *Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006.

Usman, Moh. Uzer. *menjadi guru profesional*. Bandung: PT. Remaja posdakarya, 1995.

Widoyoko, Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Cet.V; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Willis, Sofyan S. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta, 2012.



Kisi Kisi Instrumen Komunikasi Guru dengan Siswa

Variabel	Sub variabel	indikator	deskripsi	No. Item
Pola komunikasi	Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah	Pemberian motivasi	Mengalami jalan buntu dalam melaksanakan tugas belajar, yang dilakukan oleh guru.	4
			Guru mampu menciptakan suasana menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar	11
		Pemberian materi dan tugas	Tidak masuk kelas untuk mengajar karena suatu sebab	2
			Menerangkan pelajaran dan anda selalu memperhatikan pelajaran	10
	Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah	Hubungan individu dengan individu lainnya	Dalam setiap pembelajaran di kelas selalu mendampingi dalam suasana belajar	1
			Dalam setiap pembelajaran selalu membimbing	3
			Bertanya karena kurang paham, bagaimana tanggapan guru	6
			kesulitan belajar, bagaimana perlakuan yang diterima	7
			Memberikan kesempatan bertanya. menyediakan waktu yang cukup untuk siswa	8

			materi pelajaran, apakah anda diberi kesempatan untuk bertanya	13
	Komunikasi banyak arah atau transaksi	Diskusi	Memberi bantuan terhadap pemecahan masalah yang dilontarkan oleh guru terhadap suatu masalah tertentu yang harus dipecahkan	5
			Memberi bantuan terhadap pemecahan masalah yang dilontarkan oleh guru terhadap suatu masalah tertentu yang harus dipecahkan	9
			mengajak belajar di suasana luar sekolah dan berinteraksi dengan lingkungan sekolah	12
Jumlah Soal				13

kisi-kisi angket perilaku belajar

variabel	Aspek-aspek perilaku belajar	indikator	Deskripsi	No. item	Jenis soal
Perilaku belajar	Afektif	Motif Sosial	Dapat menerima kritik dengan pikiran terbuka dan menerimanya bila hal itu dapat dibenarkan	3	+
			Bersedia untuk menjalin hubungan pertemanan dan bekerja sama dengan orang lain dalam	14	-

			rangka menyelesaikan tugas- tugas		
			Berusaha membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran	18	+
		Sikap	Belajar dengan teratur, baik dan disiplin	9	+
			Bisa mengikuti pelajaran sesuai dengan jadwal yang ditentukan	12	-
			mengumpulkan tugas tepat waktu	17	+
			Membagi waktu untuk kepentingan pribadi, sosial, dan belajar	15	+
			Memperlakukan tugas individu dan tugas kelompok sama pentingnya	16	+
			Berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu	13	-
	Kognitif	Pengetahuan	Tertarik pada pekerjaan yang menuntut kreatifitas berpikir	2	+
			Mampu mengorganisasi kelompok dan memotivasi	4	+

			kelompok		
			Mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri	11	-
	Konatif	Kebiasaan dan kemauan bertindak	Suka mencoba hal-hal baru	1	+
			Memusatkan perhatian pada materi yang sedang diajarkan	5	-
			Berperan aktif pada setiap diskusi di kelas	6	-
			Menambah wawasan, saya membaca kamus biologi	7	+
			Memanfaatkan waktu luang dengan membaca buku di perpustakaan	8	-
			Belajar hanya pada saat mau ujian	10	-
Jumlah soal				18	

Validitas 1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	60.2667	53.291	.198	.789
VAR00002	59.9111	47.310	.696	.760
VAR00003	59.8667	49.891	.387	.779
VAR00004	59.6444	48.234	.591	.766
VAR00005	59.6000	48.609	.507	.771
VAR00006	59.2889	52.756	.343	.783
VAR00007	59.6444	55.825	-.064	.806
VAR00008	59.7111	50.756	.438	.777
VAR00009	59.6444	48.098	.656	.763
VAR00010	59.6444	49.507	.439	.776
VAR00011	59.2444	52.234	.291	.785
VAR00012	59.3111	52.446	.323	.783
VAR00013	59.4667	49.664	.405	.778
VAR00014	59.4889	50.392	.449	.776
VAR00015	60.0889	48.401	.475	.773
VAR00016	60.9556	49.407	.343	.783
VAR00017	60.0889	54.492	.067	.796
VAR00018	59.5778	50.749	.386	.779

VAR00019	59.6222	51.695	.244	.789
VAR00020	59.8222	53.422	.074	.804

Validitas 2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	41.2667	35.018	.721	.804
VAR00002	41.2222	37.177	.410	.826
VAR00003	41.0000	35.455	.653	.809
VAR00004	40.9556	36.362	.504	.819
VAR00005	40.6444	40.098	.323	.830
VAR00006	41.0667	38.473	.406	.825
VAR00007	41.0000	35.227	.738	.804
VAR00008	41.0000	37.773	.373	.828
VAR00009	40.6667	40.136	.264	.832
VAR00010	40.8222	36.877	.438	.824
VAR00011	40.8444	37.725	.467	.822
VAR00012	41.4444	35.389	.545	.816
VAR00013	42.3111	36.537	.378	.831
VAR00014	40.9333	38.609	.341	.829

Validitas 3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	37.6889	32.719	.728	.803
VAR00002	37.6444	35.053	.391	.828
VAR00003	37.4222	33.068	.668	.807
VAR00004	37.3778	34.149	.496	.820
VAR00005	37.0667	37.791	.310	.831
VAR00006	37.4889	36.074	.413	.825
VAR00007	37.4222	32.931	.744	.803
VAR00008	37.4222	35.431	.373	.829
VAR00009	37.2444	34.780	.418	.826
VAR00010	37.2667	35.245	.485	.821
VAR00011	37.8667	33.073	.551	.815
VAR00012	38.7333	34.336	.369	.832
VAR00013	37.3556	36.143	.353	.829

Validitas 1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	75.02	43.886	.289	.829
VAR00002	75.22	44.995	.300	.828
VAR00003	75.20	45.073	.313	.827
VAR00004	75.49	42.937	.423	.823
VAR00005	75.33	44.182	.319	.827
VAR00006	75.44	41.798	.621	.815
VAR00007	75.11	44.283	.365	.825
VAR00008	75.04	43.271	.490	.821
VAR00009	75.78	43.722	.485	.822
VAR00010	75.31	44.765	.311	.827
VAR00011	75.69	45.401	.192	.832
VAR00012	75.53	41.982	.508	.819
VAR00013	75.60	41.564	.525	.818
VAR00014	75.09	43.719	.404	.824
VAR00015	75.56	46.980	.005	.838
VAR00016	75.09	43.628	.492	.821
VAR00017	74.91	42.992	.619	.817
VAR00018	75.69	44.674	.261	.830
VAR00019	75.16	43.043	.445	.822

VAR00020	75.33	45.364	.123	.838
VAR00021	75.16	42.771	.549	.818
VAR00022	75.38	43.013	.428	.823
VAR00023	75.07	42.700	.573	.818
VAR00024	75.24	44.916	.362	.826
VAR00025	75.22	46.813	.021	.838

Validitas ke 2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	57.0667	33.836	.282	.852
VAR00002	57.0444	33.816	.311	.851
VAR00003	57.3333	31.727	.450	.846
VAR00004	57.1778	32.968	.325	.851
VAR00005	57.2889	31.028	.612	.838
VAR00006	56.9556	32.907	.398	.848
VAR00007	56.8889	32.465	.454	.845
VAR00008	57.6222	32.740	.466	.845
VAR00009	57.1556	33.453	.323	.850
VAR00010	57.3778	31.377	.473	.845
VAR00011	57.4444	30.707	.530	.842
VAR00012	56.9333	32.564	.413	.847

VAR00013	56.9333	32.427	.514	.843
VAR00014	56.7556	32.053	.612	.840
VAR00015	57.0000	32.136	.430	.846
VAR00016	57.0000	31.864	.540	.842
VAR00017	57.2222	31.904	.441	.846
VAR00018	56.9111	31.765	.571	.840
VAR00019	57.0889	33.765	.344	.850

Validitas 3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	53.8222	31.922	.307	.850
VAR00002	54.1111	30.010	.430	.846
VAR00003	53.9556	31.134	.316	.851
VAR00004	54.0667	29.291	.597	.837
VAR00005	53.7333	31.109	.383	.847

VAR00006	53.6667	30.545	.461	.844
VAR00007	54.4000	30.973	.446	.845
VAR00008	53.9333	31.564	.321	.850
VAR00009	54.1556	29.407	.490	.843
VAR00010	54.2222	28.768	.544	.840
VAR00011	53.7111	30.528	.437	.845
VAR00012	53.7111	30.528	.518	.842
VAR00013	53.5333	30.255	.599	.839
VAR00014	53.7778	30.177	.443	.845
VAR00015	53.7778	30.086	.527	.841
VAR00016	54.0000	30.000	.447	.845
VAR00017	53.6889	29.856	.580	.839
VAR00018	53.8667	31.845	.345	.849

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas pribadi anda dibawah ini sesuai dengan keadaan anda.
2. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d yang tersedia didepan anda.
3. Jawaban harus benar-benar sesuai dengan kenyataan yang anda alami.

IDENTITAS

Nama :

Kelas :

No. Absen :

DAFTAR PERTANYAAN KOMUNIKASI ANTARA GURU DENGAN SISWA

1. Apakah guru anda, dalam setiap pembelajaran di kelas selalu mendampingi dalam suasana belajar anda?
 - a. Selalu mendampingi
 - b. sering mendampingi
 - c. kadang-kadang mendampingi
 - d. Tidak pernah mendampingi
2. Jika guru anda tidak masuk kelas untuk mengajar karena suatu sebab, apa yang dilakukan oleh guru anda?
 - a. Selalu diberikan tugas untuk mencatat
 - b. Diberikan tugas saja dan tidak disuruh mencatat
 - c. Kadang-kadang memberi tugas
 - d. Tidak pernah diberikan tugas dan tidak disuruh mencatat
3. Apakah guru anda dalam setiap pembelajaran selalu membimbing anda saat anda tidak bisa?
 - a. Selalu membimbing
 - b. Sering di bimbing
 - c. Kadang-kadang membimbing
 - d. Tidak pernah membimbing
4. Jika anda mengalami jalan buntu dalam melaksanakan tugas belajar, apa yang dilakukan oleh guru anda?

- a. Memberikan jalan keluar yang baik
 - b. Kadang-kadang member jalan keluar
 - c. Hanya memberikan pendapat saja untuk memberikan jalan keluarnya
 - d. Tidak pernah memberikan jalan keluar
5. Usaha apa yang anda lakukan dalam rangka memberi bantuan terhadap pemecahan masalah yang dilontarkan oleh guru terhadap suatu masalah tertentu yang harus dipecahkan di dalam kelas ?
- a. Memberi beberapa pendapat yang berkaitan dengan masalah dari berbagai sumber
 - b. Memberi pendapat berdasarkan pendapat sendiri
 - c. Memberi pendapat berdasarkan pendapat teman
 - d. Mendengarkan saja pendapat teman
6. Kalau ada siswa bertanya karena kurang paham, bagaimana tanggapan guru anda ?
- a. Sangat senang dan diberi penjelasan
 - b. Senang dan diberi penjelasan
 - c. Biasa-biasa saja
 - d. Tidak senang
7. Kalau anda mengalami kesulitan belajar, bagaimana perlakuan yang anda terima dari guru anda ?
- a. Memberi bantuan sepenuhnya dalam mengatasi masalah
 - b. Memberi bantuan tapi hanya sedikit saja dalam mengatasi masalah
 - c. Kadang Memberi bantuan dalam mengatasi masalah
 - d. Hanya diam saja
8. Dalam memberikan kesempatan bertanya. Apakah guru anda selalu menyediakan waktu yang cukup untuk siswanya bertanya ?
- a. Selalu Cukup
 - b. sering Cukup
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah cukup

9. Usaha apa yang anda lakukan dalam rangka memberi bantuan terhadap pemecahan masalah yang dilontarkan oleh guru terhadap suatu masalah tertentu yang harus dipecahkan di dalam kelas ?
- Memberi beberapa pendapat yang berkaitan dengan masalah dari berbagai sumber
 - Memberi pendapat berdasarkan pendapat sendiri
 - Memberi pendapat berdasarkan pendapat teman
 - Mendengarkan saja pendapat teman
10. Apabila guru menerangkan pelajaran apakah anda selalu memperhatikan pelajaran itu ?
- Selalu memperhatikan
 - Sering memperhatikannya
 - Kadang-kadang memperhatikan
 - Tidak pernah memperhatikan
11. Apakah Guru anda selalu mampu menciptakan suasana menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar?
- Selalu menciptakan suasana yang menyenangkan
 - Sering menciptakan suasana yang menyenangkan
 - Kadang-kadang menciptakan suasana yang menyenangkan
 - Tidak pernah menciptakan suasana yang menyenangkan
12. Apakah guru anda pernah mengajak belajar di suasana luar sekolah dan berinteraksi dengan lingkungan sekolah, sehingga anda merasa tidak bosan dalam pembelajaran tersebut?
- Selalu mengajak
 - Sering mengajak
 - Kadang-kadang mengajak
 - Tidak pernah mengajak
13. Setelah guru anda selesai memberikan materi pelajaran, apakah anda diberi kesempatan untuk bertanya ?
- Selalu diberi kesempatan

- b. Sering diberi kesempatan
- c. Kadang-kadang diberi kesempatan
- d. Tidak pernah diberi kesempatan



ANGKET PENELITIAN

Angket Perilaku belajar siswa di sma negeri 11 makassar

Hari/ Tanggal :

Nama :

Nisn :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda centang(\checkmark) pada kolom di masing-masing pernyataan di bawah ini yang menurut anda sesuai dengan yang anda rasakan.

Keterangan pengisian kuesioner:

STS : Sangat Tidak setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Saya suka mencoba hal-hal baru				
2.	Saya tertarik pada pekerjaan yang menuntut kreatifitas berpikir				
3.	Saya dapat menerima kritik dengan pikiran terbuka dan menerimanya bila hal itu dapat dibenarkan				
4.	Saya mampu mengorganisasi kelompok dan memotivasi kelompok				
5.	Saya tidak berusaha memusatkan perhatian pada materi yang sedang diajarkan				
6.	Saya tidak berperan aktif pada setiap diskusi dikelas				
7.	Untuk menambah wawasan, saya membaca kamus biologi				

8.	Saya tidak memanfaatkan waktu luang dengan membaca buku di perpustakaan				
9.	Saya belajar dengan teratur, baik dan disiplin				
10.	Saya belajar hanya pada saat mau ujian				
11.	Saya tidak selalu mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri				
12.	Saya tidak bisa mengikuti pelajaran sesuai dengan jadwal yang ditentukan				
13.	Saya tidak mengumpulkan tugas tepat waktu				
14.	Saya tidak bersedia untuk menjalin hubungan pertemanan dan bekerja sama dengan orang lain dalam rangka menyelesaikan tugas-tugas				
15.	Saya dapat membagi waktu untuk kepentingan pribadi, sosial, dan belajar				
16.	Saya memperlakukan tugas individu dan tugas kelompok sama pentingnya				
17.	Saya berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu				
18.	Saya berusaha membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran				

TABULASI KOMUNIKASI

Nama														Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	2	2	2	4	4	3	2	4	4	4	1	3	39
2	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	46
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	49
5	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	1	3	42
6	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	40
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
8	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	30
9	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	43
10	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	49
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
12	2	2	2	3	4	3	2	2	4	2	2	1	2	31
13	2	2	3	2	4	2	2	3	4	4	4	1	2	35
14	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	45
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	51
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	49
17	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	46
18	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	45
19	2	4	3	2	4	3	3	2	4	4	3	1	3	38
20	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	4	2	3	41
21	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	43
22	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	4	2	3	41
23	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	2	1	2	35
24	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	45
25	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	45
26	2	2	2	3	3	3	2	4	3	1	2	1	4	32
27	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	2	2	41
28	3	2	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	42
29	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	39
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
31	2	2	4	2	4	3	2	3	2	3	1	4	3	36
32	2	2	2	3	3	3	2	4	3	1	2	1	4	32
33	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	45
34	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	2	39
35	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	1	4	42
36	2	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	1	3	38
37	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	37
38	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	46
39	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	1	3	41
40	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	2	39
41	2	2	2	3	3	3	2	1	2	1	4	2	4	31
42	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	4	36
43	4	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	46
44	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	1	4	42
45	2	3	2	1	3	2	3	4	3	3	3	3	2	34
46	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	1	3	38
47	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	47
48	4	4	4	3	4	1	4	2	2	3	2	4	4	41

49	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	1	4	39
50	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	46
51	2	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	44
52	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	1	4	43
53	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	44
54	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	40
55	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	45
56	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	45
57	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	46
58	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	48
59	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	41
60	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	1	3	39
61	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	40
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
63	3	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	43
64	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	45
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	50
66	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	46
67	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	43
68	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	43
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
71	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	49
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
73	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	44
74	2	2	2	2	3	3	2	3	1	1	3	1	3	28
75	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	46
76	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	44
77	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	44

TABULASI PRILAKU BELAJAR

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	TOTAL SKOR
1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	68
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	65
4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	50
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
6	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	57
7	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	59
8	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	62
9	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	49
10	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	62
11	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	60
12	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	57
13	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	66
14	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	54
15	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	61
16	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	70
17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	62
18	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	59
19	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	51
20	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	67
21	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	58
22	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	51
23	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	46
24	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	64
25	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50
26	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	51
27	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	46
28	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	56
29	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50
30	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	58
31	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	2	4	4	58
32	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	51
33	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	62
34	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	52
35	3	2	2	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	59
36	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	55
37	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	59

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		komunikasi guru dan siswa	perilaku belajar
N		77	77
Normal Parameters ^a	Mean	42.69	57.42
	Std. Deviation	5.699	5.832
Most Extreme Differences	Absolute	.086	.100
	Positive	.086	.100
	Negative	-.080	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.753	.876
Asymp. Sig. (2-tailed)		.622	.427
a. Test distribution is Normal.			

Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
perilaku belajar * komunikasi guru dan siswa	77	100.0%	0	.0%	77	100.0%

Report

perilaku belajar

komu nikasi guru dan siswa	Mean	N	Std. Deviation
28	47.00	1	.
30	62.00	1	.
31	56.00	2	1.414
32	51.00	2	.000
34	61.00	1	.
35	56.00	2	14.142
36	59.00	2	1.414
37	59.00	1	.
38	54.33	3	3.055
39	56.00	6	6.603
40	56.67	3	.577
41	55.50	6	7.969
42	55.50	4	2.646
43	56.67	6	6.022
44	62.00	5	4.301
45	57.00	8	4.504

46	56.56	9	5.223
47	55.00	1	.
48	52.00	1	.
49	59.25	4	8.694
50	64.00	1	.
51	61.00	1	.
52	62.86	7	5.984
Total	57.42	77	5.832

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
perilaku belajar * komunikasi guru dan siswa	747.705	22	33.987	.999	.481
Linearity	237.679	1	237.679	6.987	.011
Deviation from Linearity	510.026	21	24.287	.714	.800
Within Groups	1836.996	54	34.018		
Total	2584.701	76			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
perilaku belajar * komunikasi guru dan siswa	.303	.092	.538	.289



Regresi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.304 ^a	.092	.080	5.567	2.033

a. Predictors: (Constant), pola komunikasi

b. Dependent Variable: perilaku belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	236.633	1	236.633	7.636	.007 ^a
	Residual	2324.224	75	30.990		
	Total	2560.857	76			

a. Predictors: (Constant), pola komunikasi

b. Dependent Variable: perilaku belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.212	4.825		9.163	.000
	pola komunikasi	.310	.112	.304	2.763	.007

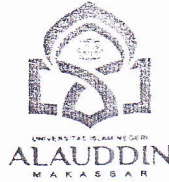
a. Dependent Variable: perilaku belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	52.88	60.31	57.43	1.765	77
Residual	-10.906	11.713	.000	5.530	77
Std. Predicted Value	-2.577	1.634	.000	1.000	77
Std. Residual	-1.959	2.104	.000	.993	77

a. Dependent Variable: perilaku belajar





**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 85/TAHUN 2016**

TENTANG

PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca** : Surat dari Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor: 408/P.BIO/III/2016 tanggal 11 Maret 2016 tentang Permohonan Pengesahan Judul Skripsi dan Penetapan Dosen Pembimbing Mahasiswa:
- Nama : Jasman**
NIM : 20500112114 dengan judul:
“Pengaruh Keakraban Guru dengan Siswa terhadap Perilaku Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar”
- Menimbang** : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa.
- b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Keputusan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 jo No. 85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 129 C Tahun 2013 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;
8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 53 Tahun 2016 tentang Pembetulan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar

- Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan dan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINAlauddin Makassar tanggal 14 Februari 2011 tentang Pembimbing/Pembantu Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa.
- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TENTANG DOSEN PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**
- Pertama : Mengangkat/menunjuk saudara:
- a. Dr. Ulfiani Rahman, S.Ag., M.Si. : Pembimbing I
 - b. Muchlisah, S.Psi., M.A.. : Pembimbing II
- Kedua : Tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan dalam segi metodologi, isi, dan teknis penulisan sampai selesai dan mahasiswa tersebut lulus dalam ujian;
- Ketiga : Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2016;
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan/kesalahan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya;
- Kelima : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata

Pada tanggal : 22 Maret 2016

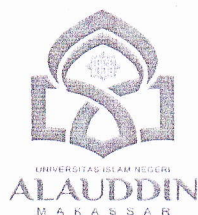
Dekan, *[Signature]*



[Signature]
Dr. H. Muhammad Amri, Lc. M.Ag.
 NIP. 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Subbag Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Peringgal.



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 3174 TAHUN 2016
TENTANG**

NARASUMBER SEMINAR DAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor: 854A Tahun 2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa:
- Nama** : Jasman
NIM : 20500112114 dengan judul :
- “Pengaruh Komunikasi Guru dnegan Siswa terhadap Perilaku Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 112 Makassar”**
- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan seminar dan bimbingan draft skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Narasumber seminar.
- b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Narasumber seminar tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2013 jo No. 85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar.
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 129 C Tahun 2013 tentang Pedoman Edukasi IAIN Alauddin Makassar.

- Memperhatikan** : Hasil rapat Pimpinan dan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 10 Oktober 2012 tentang Pelaksanaan Seminar dan Bimbingan Draft Skripsi Mahasiswa
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TENTANG NARASUMBER SEMINAR DAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI MAHASISWA**
- Pertama** : Mengangkat/menunjuk saudara:
- a. Dr. Hj. Ulfiani Rahman, S.Ag., M.Si. : Narasumber I
- b. Muchlisah, S.Psi., M.A. : Narasumber II
- Kedua** : Tugas Narasumber adalah memberikan bimbingan dalam segi metodologi, isi dan teknis penyusunan draft skripsi mahasiswa.
- Ketiga** : Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2016;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan/kesalahan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata

Pada tanggal : 27 September 2016

Dekan, *u*

Amri
 Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
 NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar
2. Subbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. H. M. Yasin Limpo Nomor 36 Samata-Gowa Tlp. (0411) 882682 (Fax. 882682)

SURAT KETERANGAN SEMINAR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|--|-----------------|
| 1. Dr. Hj. Ulfiani Rahman, S. Ag., M. Si | : Narasumber I |
| 2. Muchlisah, S. Psi., M. A | : Narasumber II |

Menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : Jasman
Nim : 20500112114
Jurusan/ Semester : Pendidikan Biologi/XI (Sembilan)
Judul Draft : Pengaruh Komunikasi Guru dengan Siswa Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar

Yang bersangkutan telah menyajikan draftnya dalam seminar dan bimbingan draft serta telah memperbaikinya sesuai dengan hasil seminar dengan petunjuk dosen pembimbing pada saat seminar draft.

Samata – Gowa, 3 Oktober 2016

Narasumber I

Dr. Hj. Ulfiani Rahman, S. Ag., M. Si.
NIP. 19740123 200501 2 004

Narasumber II

Muchlisah, S. Psi., M. A.
NIP: 19851119 201101 2 007

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi

Jamilah, S. Si., M. Si.
NIP. 19760405 200501 2 005

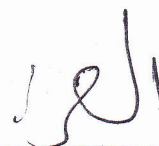
PENGESAHAN DRAFT SKRIPSI
Nomor: 1011 / PEND. BIOLOGI/IX/2016

Nama : Jasman
Nim : 20500112114
Jurusan : Pendidikan Biologi
Judul : Pengaruh Komunikasi Guru dengan Siswa Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar

Draft mahasiswa yang bersangkutan telah disetujui oleh:

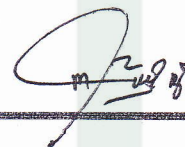
Pembimbing I

Dr. Hj. Ulfiani Rahman, S. Ag., M. Si.
NIP. 19740123 200501 2 004



Pembimbing II

Muchlisah, S. Psi., M. A.
NIP: 19851119 201101 2 007



Samata _ Gowa, 3 Oktober 2016

Disahkan oleh:
Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Biologi

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muljono Damopolii, M.Ag.
NIP. 19641110 199203 1 005

Jamilah, S.Si., M.Si.
NIP. 19760405 200501 2 005

LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN SKALA KOMUNIKASI GURU DENGAN
SISWA BELAJAR SISWA

Petunjuk:

1. Untuk memberikan penilaian terhadap format skala komunikasi guru dengan siswa. Bapak/Ibu/Saudara cukup memberikan tanda ceklist (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
 - 0 = tidak valid
 - 1 = valid
 - 2 = cukup valid
 - 3 = valid
 - 4 = sangat valid
3. Huruf-huruf pada kolom yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
 - A = dapat digunakan tanpa revisi
 - B = dapat digunakan dengan sedikit revisi
 - C = dapat digunakan dengan revisi sedang
 - D = dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
 - E = tidak dapat digunakan

NO	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN					KET.
		0	1	2	3	4	
1	Keterkaitan indikator dengan tujuan				✓		
2	Kesesuaian pernyataan dengan tujuan				✓		
3	Kesesuaian antara pernyataan dengan tujuan				✓		
4	Bahasa yang digunakan				✓		

Penilaian secara umum:

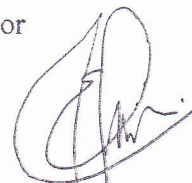
NO	URAIAN	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap format skala komunikasi guru dengan siswa.				✓	

Komentar dan saran:

.....

Samata-Gowa, Oktober 2016

Validator



Eka Damavanti, S. Psi., M. A.
 NIP. 19830409 201503 2 002

SURAT KETERANGAN MENJADI VALIDATOR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Eka Damayanti, S.Psi, M.A.*

NIP :

Jabatan :

Dengan ini menyatakan bersedia memeriksa dan meneliti instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian dari Mahasiswa:

Nama : *Jasman*

Nim : *2050012119*

Fak/Jur : *Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Biologi*

Judul Skripsi: *Pengaruh komunikasi guru dengan siswa terhadap perilaku belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI SMA Negeri 11 Makassar.*

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, Februari 2016

Validator,

Eka Damayanti, S.Psi, M.A.

NIP. 19830404 2003 2 002



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867

Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

108

MC
SOMBERE' & SMART CITY

Makassar, 24 Oktober 2016

Kepada

Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN KOTA MAKASSAR

Di –

MAKASSAR

Nomor : 070 / 6017 -II/BKBP/X/2016
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 14041/S.01.P/P2T/10/2016, Tanggal 20 Oktober 2016, Perihal tersebut diatas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

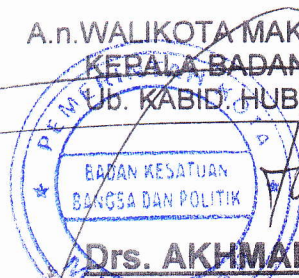
Nama : JASMAN
NIM/Jurusan : 20500112114/ Pend. Biologi
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UIN Alauddin
Alamat : Jl. Muh. Yasin Limpo No.36 Samata, Sungguminasa Gowa
Judul : "PENGARUH KOMUNIKASI GURU DENGAN SISWA TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS XI SMA NEGERI 11 MAKASSAR"

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 24 Oktober s/d 17 Desember 2016.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui** dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

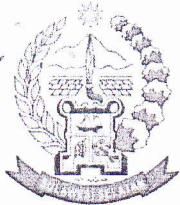
Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A.n. WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
Jb. KABID. HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA


Drs. AKHMAD NAMSUM, MM.
Pangkat : Penata Tk.I
NIP : 196705242006041004

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prop. Sul – Sel. di Makassar
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prop. Sul Sel di Makassar;
3. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Di Makassar



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN**

**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 11 MAKASSAR
(STATE SENIOR HIGH SCHOOL)**

STATUS : ISO 9001-2008

Alamat : Jalan Letjen. Pol. Mappa Oudang Nomor 66 Telepon/Fax (0411) 851262 Makassar 90223

Website : www.sman11mks.com Email : surat@sman11mks.com / sman11mks@gmail.com



109

SURAT KETERANGAN

No.: 800.2/048/DP-SMA.11/I/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. HARPANSA, MM.**
NIP : 19681001 199803 1 003
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Makassar

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : JASMAN
NIM : 20500112114
Instansi : UIN Alauddin
Jurusan : Pend. Biologi
Program Studi : S1 (Strata Satu)

Berdasarkan Surat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 070/1715/DPK/X/2016 Tanggal 24 Oktober 2016, yang bersangkutan telah mengadakan penelitian pada SMA Negeri 11 Makassar pada tanggal 07 November 2016 dalam rangka **Penyusunan Skripsi** dengan judul penelitian:

"PENGARUH KOMUNIKASI GURU DENGAN SISWA TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS XI SMA NEGERI 11 MAKASSAR"

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Makassar, 30 Januari 2017

Kepala Sekolah,

Drs. Harpansa, MM.

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP.: 19681001 199803 1 003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : **1581** TAHUN 2016
TENTANG
DEWAN PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca** : Surat Keterangan Ketua Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, menyatakan bahwa Mahasiswa (i) a.n. **Jasman**, NIM **20500112114** telah layak mengikuti Ujian Akhir Program Studi (Komprehensif)
- Menimbang** : a. Untuk melaksanakan Ujian Komprehensif tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Dewan Penguji.
b. Mereka yang namanya tersebut dalam Keputusan ini dipandang cakap melaksanakan ujian tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 jo. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 129C Tahun 2013 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 53 Tahun 2016 tentang Pembetulan Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG DEWAN PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF MAHASISWA**

KETUA : **Jamilah, S.Si., M.Si.**
SEKRETARIS : **Muh. Rafi, S.Ag., M.Pd.**

NO	NAMA PENGUJI	MATA UJIAN	KOMPONEN
1	Dr. M. Rusdi T., M.Ag.	Dirasah Islamiyah	MKDU
2	Muh. Rusydi Rasyid., S.Ag., M.Ag., M.Ed.	Ilmu Pendidikan Islam	MKDK
3	Dr. Andi Maulana, M.Si.	Metodologi Pengajaran	MKK

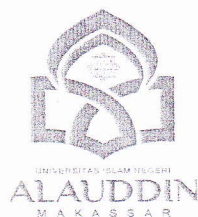
- Pertama** : Mengangkat Dewan Penguji tersebut di atas dengan tugas sebagai berikut:
Dewan Penguji bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan Ujian Komprehensif sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Kedua** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2016.
- Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, dan bila ada kekeliruan akan diperbaiki seperlunya.

Ditetapkan di : Samata – Gowa
Pada tanggal : 19 Oktober 2016



Dekan, 
Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.

NIP. 19730120 200312 1 001



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 115 TAHUN 2017**

**TENTANG
PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR
SETELAH:**

Membaca : Lembaran Persetujuan Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, dengan:
 Nama : **Jasman**
 NIM : **20500112114**
 Judul : **pengaruh Komunikasi Guru dengan Siswa terhadap Perilaku Belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMAN Negeri 1 Makassar**

Tertanggal **10 Januari 2017** yang menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Menimbang : a. Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Panitia/Dewan Munaqisy.
 b. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas ujian/munaaqasyah skripsi tersebut.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan pendidikan;
 3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
 4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 tahun 2013 jo No.85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
 6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 129 C Tahun 2013 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;
 7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 260.A Tahun 2016 tentang Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.

Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 06 Mei 2015 tentang pelaksanaan KKN Profesi, Ujian Komprehensif dan Ujian/Munaqasyah Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG PANITIA UJIAN/ DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**

Pertama : Mengangkat Panitia Ujian/Dewan Munaqisy Skripsi Saudara (i):
Jasman, NIM: 20500112114 ;

Kedua : Panitia Ujian/Dewan Munaqisy bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan ujian terhadap mahasiswa tersebut;

Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2016 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;

Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Kelima : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Tanggal : 28 Januari 2017

Dekan, *[Signature]*

[Signature]
Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP: 19730120 200312 1 001

LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 115 TAHUN 2017

TENTANG

PANITIA UJIAN /DEWAN MUNAQISY SKRIPSI

A.n. Saudara/i **Jasman**, NIM: 20500112114 ;

Ketua : Jamilah, S.Si., M.Si.
Sekretaris : H. Muh. Rapi, S.Ag., M.Pd.
Munaqisy I : Dr. Hj. Syamsudduha, M.Pd.
Munaqisy II : Dr. Miksykat Malik Ibrahim, M.Si.
Pembimbing I : Dr. Hj. Ulfiani Rahman, S.Ag., M.Si.
Pembimbing II : Muchlisah, S.Pd.I., M.A.
Pelaksana : Sofyan, S.Pd.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada Tanggal : 25 Januari 2017

Dekan, //


Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP: 19730120 200312 1 001



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI
(MUNAQASYAH) MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Putih untuk Mahasiswa
Merah untuk Arsip
Biru untuk Akademik
Kuning untuk Jurusan

I

- | | |
|-------------------------------------|---|
| 1. Nama Mahasiswa/NIM/Jurusan | : JASMAN / 20100112119 / PEND. BIOLOGI |
| 2. Tempat, Tgl. Lahir/Jenis kelamin | : BATU API, 12 NOVEMBER 1999 / LAKI-LAKI |
| 3. Hari/Tgl. Ujian | : RABU / 1 FEBRUARI 2017 |
| 4. Judul Skripsi | : PENGARUH KOMUNIKASI GURU DENGAN SISWA TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS XI SMA NEGERI 11 MAKASSAR |
| 5. Ketua/Sekretaris Sidang | : JAMILAH, S.Si., M.Si. / H. MUH. RAPI, S.Ag., M.Pd. |
| 6. Pembimbing | : 1. Dr. H. ULFAN, RAHMAT, S.Ag., M.Pd., MCHUSAH, S.Pd., M.A. |
| 7. Penguji | : 1. Dr. ST. SAMSUDDUHA, M.Pd., D. MASYAR, MAULI, IBRAHIM, M.Si. |

II

- | | |
|--|---|
| Hasil Ujian
(Lingkari salah satunya
Yang sesuai) | a. Lulus tanpa perbaikan |
| | <u>b. Lulus dengan perbaikan</u> |
| | c. Belum lulus dengan perbaikan tanpa ujian ulang |
| | d. Belum lulus, perbaikan dan ujian ulang |

III

Keterangan Perbaikan :

IV

SURAT PERNYATAAN

Pada hari ini RABU tgl 1 bulan 2 tahun 2017 Saya nyatakan bahwa segala berkenaan dengan : a. Perbaikan skripsi; b. Ujian ulang; c. Penjilidan skripsi dan d. Penyerahan skripsi ke Fakultas. Saya akan selesaikan dalam jangka waktu 1 bulan 0 hari (Tidak lebih dari tiga bulan) Segala resiko yang timbul akibat keterlambatan, adalah diluar tanggung jawab Pembimbing, penguji dan fakultas, dan karena itu konsekuensinya akan saya tanggung sendiri.

Makassar, 1 2 2017
Memberi pernyataan,

Nama Mahasiswa JASMAN Tanda tangan

Keterangan Surat Pernyataan : Lingkari poin c dan d. Pada poin a dan b dilingkari salah satu atau keduanya sesuai kriteria kelulusan tersebut diatas (kotak II). Yang dilingkari, dibaca oleh Mahasiswa.

V

Tanda Tangan :

Ketua/Sekretaris
Penguji
Pembimbing

Makassar, 1 Februari 2017

1,	2,
1,	2,

VI

Keterangan hasil perbaikan :

Skripsi telah diperbaiki/diujikan kembali dan telah diterima oleh tim penguji,
Pada tgl, 6 Maret 2017

Tanda tangan tim penguji (1) (2)

VII

NILAI UJIAN : I. Bahasa : Isi Metode : Penguasaan :
Rata-rata 3.61

II. Bahasa : Isi Metode : Penguasaan :
Tgl. Yudisium, 1 FEBRUARI 2017 IPK $\frac{\sum \text{SKSN}}{\sum \text{SKS}}$:

Keterangan Tambahan : Alamat Mahasiswa

Alamat di Makassar : Jl. HERTAXINE BARU Kode pos 90222

No. Tlp./Hp. 085 395 887 149 /

Alamat daerah asal : Jl. POK BOLI NO. 7 Kota/Kampung ENREKANG Propinsi TUL - SEL

Kab. ENREKANG Kec. MAIYA Desa/Kelurahan MANGKAYAN

RW/RT : Kode Pos 91361 No. Tlp./Hp. 085 395 887 149

Kotak No. 1 dan alamat Mahasiswa diisi oleh Mahasiswa yang bersangkutan sebelum ujian berlangsung
Warna Putih diserahkan ke Fakultas (Bag. Akademik) bersama skripsi yang telah dijilid, dan setelah keterangan hasil perbaikan (pada kotak No. VI) ditanda tangani oleh tim penguji.

BIOGRAPHY



JASMAN dilahirkan di Batu Api pada tanggal 12 November 1994. Anak ke 5 dari 7 bersaudara hasil buah kasih dari pasangan Junaid dan Naisa. Pendidikan Formal dimulai dari Sekolah Dasar di SD Negeri 101 Batu Api dan lulus pada tahun 2006. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di MTs. PP. Al Urwatul Wutsqa Benteng, Sidrap. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Maiwa Kab. Enrekang dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar ke jenjang S1 pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dimana skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk menyelesaikan program study S1-nya.

Cita-cita penulis yaitu ingin menjadi guru yang profesional dan membanggakan kedua orang tua. Walaupun penulis tahu bahwa dirinya bukanlah seorang yang lebih baik dibandingkan orang lain, namun penulis memiliki keinginan dan tekad yang kuat yang akan membuatnya bisa berdiri bersama orang-orang yang mendapat pengakuan dimata negeri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R